

**SKRIPSI**

**BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN  
BISNIS ISLAM**

Oleh :  
**SYAFIRA RAHMAWATI**  
NPM. 1903012053



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Jurusan Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H/2023 M**

**BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR  
DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**SYAFIRA RAHMAWATI  
NPM. 1903012053**

**Pembimbing : Dharma Setyawan, M.A**

**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Syafira Rahmawati  
NPM : 1903012053  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN  
BISNIS ISLAM

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 02 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing

**Dharna Setyawan, M.A**  
NIP.198805292015031005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM

Nama : Syafira Rahmawati

NPM : 1903012053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 02 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : B-3947/ln.28.3/D/PP.00.9/12/2023

Skripsi dengan Judul : **Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Batanghari Lampung Timur Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam**, Disusun Oleh : Syafira Rahmawati, NPM.1903012053, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Pada Hari/Tanggal: Jumat, 10 November 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A (.....)  
Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H (.....)  
Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy (.....)  
Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si (.....)



Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 197206111998032001

## ABSTRAK

### **BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

Oleh :

**SYAFIRA RAHMAWATI  
NPM. 1903012053**

Budidaya sering dianggap sebagai salah satu solusi untuk menghadapi masalah ekonomi Indonesia. Salah satunya yaitu jamur yang pada jaman dulu hanya dapat dinikmati ketika musim saja. Di Indonesia jamur hanya tumbuh secara alami pada musim hujan. Inisiatif untuk membudidayakan jamur konsumsi dilakukan saat kebutuhan terus meningkat, sedangkan persediaan di alam semakin terbatas. Kegiatan pembudidayaan jamur tiram, ternyata dapat menciptakan pekerjaan baru dibidang pertanian dan meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Budidaya Jamur Tiram untuk meningkatkan perekonomian keluarga dalam perspektif manajemen bisnis Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur, Observasi dan dokumentasi. Dalam pengambilan sampel wawancara menggunakan teknik sampling jenuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budidaya jamur tiram di desa 38b Banjar Rejo & desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur dalam peningkatan pendapatannya sudah cukup meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam penerapan manajemen bisnis islamnya budidaya jamur tiram di desa 47 Nampi Rejo sudah menerapkan dengan sesuai fungsi dan prinsip – prinsipnya. Namun di desa 38b Banjar Rejo belum menerepkan dengan baik manajemen bisnis islam.

**Kata Kunci :** *Budidaya Jamur Tiram, Ekonomi Keluarga, Manajemen Bisnis Islam*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syafira Rahmawati  
NPM : 1903012053  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



**Syafira Rahmawati**  
NPM. 1903012053

## MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(Q.S Ibrahim(14):7)



## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT. Sang Pencipta, dan sebaik-baiknya Pemilik Rencana. Sang Baginda Rasulullah SAW. yang selalu menuntun umatnya pada kebenaran. Dengan rasa cinta yang mendalam, kupersembahkan buah karya ini teruntuk orang-orang yang selalu ada saat diri ini menghadapi liku-liku kehidupan. Kupersembahkan bagi orang-orang tercinta yang selalu hadir di hati, khususnya untuk:

1. Terimakasih untuk Ayahku Syaiful dan Ibuku Sugini yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moril maupun materil dan selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi, perhatian yang tidak terbatas untuk peneliti. Semoga Allah SWT. selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka di dunia maupun di akhirat nanti.
2. Kakakku Bagus Fajryansyah, Widya Nurjannah, dan Fajar Lutfi yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, doa dan memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya yaitu Bapak Dharma Setyawan, M.A yang telah sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat, serta bantuan yang sangat berarti sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Terimakasih kepada segenap dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dengan setulus hati serta staf tata usaha dan staf jurusan yang telah memberikan pelayanan baik sejak memasuki IAIN Metro.

5. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan di perkuliahan Ajeng Winanda, Dania Mutiara Putri, Halimatunisa Nur Fatimah, Rizka Dewi Sartika, Rani Hayati Nopus yang telah memberikan semangat, motivasi, membantu dan doa kepada peneliti. Semoga kalian bisa melanjutkan mimpi-mimpi kalian dan menjadi orang yang membanggakan keluarga.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.
7. Serta kepada semua pihak yang telah senantiasa memberikan dorongan untuk tetap menuntut ilmu hingga saat ini dan kepada semua pihak yang telah berjasa kepada peneliti yang hanya karena keterbatasan ruang hingga tidak dapat penulis tuliskan satu per satu.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas taufik hidayah dan inayah-Nya Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomi Keluarga Di Batanghari Lampung Timur Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam*".

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini.
6. Bapak Supriyadi dan Bapak Kayun selaku pemilik usaha Budidaya Jamur Tiram yang telah memberikan izin penelitian dan karyawan yang terlibat

memberikan informasi data serta informasi yang akurat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan suatu apapun.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, untuk di kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca untuk menuju proses kesempurnaan. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, November 2023

Peneliti,



**Syafira Rahmawati**  
**NPM. 1903012053**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Budidaya Jamur Tiram.....	14
1. Pengertian Budidaya .....	14
2. Jamur Tiram.....	15
B. Ekonomi Keluarga.....	16
1. Pengertian Ekonomi Keluarga.....	16
2. Indikator – Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	18
3. Fungsi Ekonomi Keluarga.....	19
4. Cara – cara Meningkatkan Ekonomi Keluarga .....	20

C. Manajemen Bisnis Islam .....	21
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam.....	21
2. Fungsi Manajemen Bisnis Islam .....	22
3. Prinsip - Prinsip Manajemen Bisnis Islam.....	23

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	33
E. Teknik Analisa Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Budidaya Jamur Tiram di 38B Banjar Rejo dan 47 Nampi Rejo Batanghari Lampung Timur .....	35
B. Implementasi Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga .....	37
C. Analisis Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam .....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Biaya Produksi bahan baku Desa 38B Banjar Rejo.....	40
Tabel 4.2 Pendapatan Panen Desa 38B Banjar Rejo .....	41
Table 4.3 Biaya Variabel Cost Desa 38B Banjar Rejo .....	42
Tabel 4.4 Perhitungan Fixed Cost Desa 38B Banjar Rejo.....	42
Tabel 4.5 Biaya Produksi bahan baku Desa 47 Nampi Rejo .....	43
Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Desa 47 Nampi Rejo .....	44
Tabel 4.7 Pendapatan Panen Desa 47 Nampi Rejo .....	45
Tabel 4.8 Biaya Variabel Cost Desa 47 Nampi Rejo .....	45
Tabel 4.9 Perhitungan Fixed Cost Desa 47 Nampi Rejo .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai negara agraris, bagian terbesar dari penduduk Indonesia bermata pencaharian pokok sebagai petani. Hal ini berarti sumber ekonomi dan sosial penduduk sangat tergantung pada tata produksi dan hasil-hasil pertanian. Dengan demikian, persoalan pertanian sesungguhnya merupakan masalah pokok bagi masyarakat Indonesia. Masalah pertanian merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan kehidupan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Namun disayangkan, pembicaraan mengenai nasib petani selalu tidak jauh dari kata kemiskinan, keterbelakangan, kesehatan rendah, kualitas hidup yang cukup, dan hal - hal lain yang menunjukkan betapa kondisi petani selalu berada dalam keadaan yang memprihatinkan. Keadaan seperti ini tentunya bukan atas kehendak mereka sendiri, artinya seandainya diberikan ruang alternatif yang cukup bagi petani untuk memilih antara kemakmuran dan kemiskinan, tentu mereka tidak akan memilih kondisi kemiskinan. Di Indonesia salah satu bisnis yang menjanjikan adalah budidaya jamur, jamur sudah mulai dikenal beberapa tahun ini oleh masyarakat sebagai gaya hidup sehat dibuat berbagai macam varian kuliner jamur yang menyebabkan meningkatnya permintaan jamur.<sup>1</sup> Budidaya jamur bukan merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Iklim

---

<sup>1</sup> Machfudi, Asep Supriyatna, Henky Hendrawan, Budidaya Jamur Tiram Sebagai Peluang Usaha (Studi Kasus Puslit Biologi Lipi), *Communnity Development Journal* Vol.2, No. 1 Februari 2021, 127-128

negara kita yang panas dengan kelembaban yang cukup tinggi, merupakan kondisi yang ideal bagi tumbuhnya berbagai jenis jamur.<sup>2</sup>

Bagi masyarakat yang baru akan memulai usaha maka harus pandai untuk memilih bidang usaha yang paling mudah dan paling mungkin untuk dilaksanakan, serta disesuaikan dengan potensi lokal dan potensi diri yang dimiliki. Usaha yang mungkin sesuai dengan fasilitas atau sarana prasarana yang tidak digunakan masyarakat adalah budidaya jamur tiram karena fasilitas yang digunakan sama persis dengan bidang pertanian dan peternakan.<sup>3</sup> Budidaya jamur tiram bisa dilakukan di dalam rumah jamur atau kumbung.

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) adalah jamur pangan dengan tudung berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cekung dan berwarna putih hingga krem. Jamur tiram biasanya dipelihara dengan media tanam serbuk gergaji steril yang dikemas dalam kantong plastik. Kayu merupakan media utama jamur untuk tumbuh di alam sehingga serbuk gergaji kayu sangat cocok untuk media budidaya.<sup>4</sup> Jamur tiram merupakan salah satu produk komersial dan dapat dikembangkan dengan teknik yang sederhana. Di Indonesia jamur tiram bisa tumbuh saat musim hujan maupun kemarau.<sup>5</sup> Jamur tiram juga dipercaya mempunyai khasiat untuk

---

<sup>2</sup> Verena Agustini), Supeni Sufaati, Bonifasia Elita Bharanti, Dirk Y.P. Runtuboi, Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Sebagai Percontohan Dan Unit Usaha Budidaya Jamur (Uubj) di Universitas Cenderawasih, *Jurnal JPMM*, 2018, 2 (1), 28

<sup>3</sup> Dedi Suselo, Peningkatan Ekonomi Melalui Budidaya Jamur Tiram Dengan Pemanfaatan Aset Tidak, *Jurnal Dedi Suselo: Peningkatan Ekonomi*, Vol. 07, No.02, Oktober 2020, 304-305

<sup>4</sup> Mina Nur Rochman , Agus Malik Ibrahim & Abu Salim, Upaya Peningkatan Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Dengan Cara Perlakuan dalam Pengomposan dan Penambahan Bekatul, *Jurnal ITEKIMA*, Vol.2, No.1, Agustus 2017, 37

<sup>5</sup> Siti Alliyah, Rikah, Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pengembangan Usaha Pada Kelompok Petani Jamur Tiram Desa Pamotan Kabupaten Rembang, *Journal of Dedicators Community*, Vol 3 No 2, Juli 2019, 134

mengobati penyakit lever, diabetes, anemia. kegiatan pembudidayaan jamur konsumsi, ternyata dapat menciptakan pekerjaan baru dibidang pertanian.

Masa era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut kuliatas sumberdaya manusia dengan berbagai potensi agar siap menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Artinya, untuk mencari penghasilan sebagai karyawan semakin sulit, sementara kebutuhan hidup semakin meningkat. Manusia memiliki kebutuhan hidup yang mengharuskan untuk memiliki materi yang cukup dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Untuk mendapatkan materi maka manusia harus bekerja, baik secara formal maupun informal. Bekerja secara informal salah satunya dapat dilakukan dengan berbisnis.<sup>6</sup> Menjadikan sumber penghasilan untuk membantu menopang ekonomi keluarga. Setiap manusia akan dihadapkan pada kesempatan untuk membuat keputusan yang tepat guna memenuhi kebutuhannya.<sup>7</sup>

Setiap manusia berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena dengan bekerja maka keadaan ekonomi keluarga akan lebih baik karena apa yang dibutuhkan dapat terpenuhi. Tujuan kegiatan ekonomi adalah untuk memperoleh penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup disamping memperoleh penghasilan kegiatan ekonomi juga bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa, kegiatan itu dinamakan kegiatan produksi. Kondisi ekonomi keluarga

---

<sup>6</sup> Priatmojo Suryo Kuncoro, Implementasi Etika Bisnis Islam: Bisnis Halal Yang Bertanggung Jawab , *Al-Iqtishod Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, Nomor 2 Desember 2020, 198

<sup>7</sup> Fitria Nur Masithoh, Hari Wahyono, Cipto Wardoyo, KoNsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan, *National Conference On Economic Education*, Agustus 2016, 530

adalah keadaan dimana keluarga itu dapat bekerja dan menghasilkan sesuatu (memperoleh pendapatan) sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>8</sup>

Di desa 38b Banjar Rejo sendiri merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Batanghari lampung timur. Disebuah tempat yaitu jalan arjuna, tempatnya di komplek waletan, Sebagian besar masyarakat disana bekerja sebagai buruh atau petani padi yang dimana pendapatannya tidak menentu. Bapak Supriyadi satu-satu petani budidaya jamur di desa 38b banjar rejo. Dan di desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur juga mempunyai budidaya jamur tiram yang pemilik usaha budidaya jamur tiram tersebut adalah Bapak Kayun. Membudidaya jamur tiram merupakan usaha yang menarik untuk dikembangkan karena minat konsumen yang tinggi. Selain dari kandungan baik yang ada didalamnya, juga dari segi rasa yang lezat, menjadikan jamur tiram ini sangat populer dan digemari oleh masyarakat. Maka dari itu budidaya jamur tiram bisa menjadi salah satu usaha yang dapat memberikan keuntungan yang besar. Dilihat dari banyaknya minat konsumen dan macam-macam olahan yang dapat disajikan dari jamur tiram tersebut.

Kemudian islam tidak pernah melarang umatnya memiliki rencana untuk berhasil dalam usaha atau bisnis asalkan harus sesuai dengan tindakan dan syarat yang tidak bertentangan ajaran syariat islam. Islam juga menganjurkan umatnya untuk memproduksi dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, periklanan, perindustrian dan perdagangan.

---

<sup>8</sup> RuSnani, Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di Sdn Pinggir Papas I Kec. Kalianget, *Jurnal "Performance" Bisnis Dan Akutansi*, Volume Iii, No.2, September 2013, 87

Bekerja dalam islam bukan hanya memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi islam menolak mengambil keputusan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas, menjelaskan bahwa menunjukkan ibadah dan mencari rezeki yang halal, berkah dan melimpah dengan selalu mengingat Allah sebanyak-banyaknya baik ketika shalat maupun bekerja agar memperoleh keberuntungan. Dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.<sup>9</sup> Dalam meningkatkan taraf hidup dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan berbisnis dalam bentuk produksi suatu usaha. Salah satunya untuk menjamin mutu keberlangsungan hidup, hal ini menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dianjurkan dalam Islam. Pada sebagian kalangan, kegiatan ekonomi yang

---

<sup>9</sup> Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran, PeRan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20 No. 03 Tahun 2020, 82

menjadi bisnis merupakan kegiatan manusia yang semata-mata hanya bertujuan untuk mencari laba saja. Akan tetapi, Islam telah menganjurkan bahwa dalam kegiatan bisnis sangat menekankan pada aspek kehalalannya baik dari sisi perolehan maupun pendaayagunaannya.<sup>10</sup> Dalam islam juga terdapat etika-etika yang harus menjadi prinsip-prinsip dasar bagi pelaku usaha dalam manajemen bisnisnya.<sup>11</sup>

Manajemen merupakan suatu tindakan atau aktifitas yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen yang tepat dan efektif dapat menjamin keberhasilan usaha yang bersifat ekonomi maupun yang non ekonomi. Manajemen yang bersifat ekonomi berkaitan dengan usaha untuk mencapai sasaran tertentu, misalnya efisiensi.<sup>12</sup> Selanjutnya berbicara tentang Bisnis, kata Bisnis berasal dari bahasa Inggris (*Bussines*) yang berarti usaha, perusahaan, dan urusan. *Bussines* sendiri berasal dari kata *busy* yang berarti sibuk, artinya sibuknya seseorang atau komunitas dalam mengerjakan aktifitas dan pekerjaan yang bisa mendatangkan laba.<sup>13</sup> Bisnis sebagai salah satu kegiatan yang dapat mendukung peningkatan perekonomian bangsa. Dengan demikian tujuan berbisnis untuk beribadah kepada Allah SWT agar termotivasi untuk memperoleh Ridha, Pahala, dan Barokah dari Allah SWT.<sup>14</sup> Jadi Pada umumnya manajemen bisnis itu hanya mementingkan keuntungan

---

<sup>10</sup> Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 01 No. 01, (Desember 2015), 36

<sup>11</sup> Nova Yanti Maleha, "Manajemen Bisnis Dalam Islam," 50

<sup>12</sup> Susi Yanti dkk, Implementasi Manajemen Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu), *Dinasti Review*, Vol.3, 2021, 1

<sup>13</sup> Rasmulia Sembiring, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: La Goods Publishing, 2014), 2.

<sup>14</sup> Madnasir, dan Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandar Lampung: Desember 2012), 3

atau laba saja, tanpa memastikan ada tidaknya pihak yang merasa dirugikan. Sementara manajemen bisnis dalam Islam yang berpatokan pada prinsip syariah dapat menciptakan manusia yang berpihak kepada kejujuran, kesejahteraan, dan memanusiakan manusia.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Supriyadi, dapat diketahui bahwa Salah satu petani budidaya jamur tiram di Desa 38b Banjar Rejo hanya ada bapak Supriyadi. Pada usaha budidaya jamur tiram ini bapak Supriyadi mengatakan pada saat itu masih belum ada masyarakat setempat yang minat untuk menjalankan usaha budidaya jamur tiram sampai saat ini. Karena masyarakat setempat mengira proses budidaya jamur tiram yang tergolong rumit, sehingga banyak masyarakat yang tidak tertarik untuk mencoba budidaya jamur tiram tersebut. Bapak Supriyadi mendapatkan pendapatan ekonominya melalui usaha budidaya jamur tiram untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Jika produksinya menurun maka pendapatannya pun menurun juga, dan penjualan tidak menentu per harinya. Bapak Supriyadi mengatakan kendala, dalam usahanya ini salah satunya kurangnya alat, pandemik Covid-19, hama dan suhu kelembapan yang tidak teratur karena dapat merusak pertumbuhan atau memperlambat tumbuhnya jamur tiram. Harga jual jamur tiram Rp 13.000/kg. Pada pemasaran jamur tiram tersebut beliau menitipkan jamur tiram di pasar-pasar yang nantinya akan dijual kembali dan melalui pemesanan langsung dari luar daerah seperti di Kota Bumi sampai ke daerah Lampung tengah. Pada pemasaran usaha budidaya jamur tiram bapak Supriyadi belum melalui jaringan media sosial.

Sedangkan dibudidaya jamur tiram yang pemiliknya Bernama bapak Kayun didaerah 47 Nampi rejo. Beliau menjual jamur tiram seharga Rp 12.000/kg. kendalanya saat adanya covid-19 Karena sangat mengaruh pada pertumbuhan jamur tiram maka banyak baglog yang tidak jadi bertumbuhnya jamur tiram dan menurunnya jual beli baglog. Bapak kayun juga mengatakan bahwa kesulitan lainnya saat membudidaya jamur tiram adalah menangani hama pada jamur tiram karena belum ada dari pemerintah untuk tenanga ahli, jamur tiram itu sendiri rentan terhadap penyakit atau virus-virus yang ada jadi mengaruh terhadap pertumbuhan jamur tiram itu sendiri serta perubahan iklim cuaca yang menjadikan lambatnya pertumbuhan pada jamur tiram.

Pada massa pandemi covid-19 masyarakat desa 38B Banjar Rejo dan 47 Nampi Rejo juga merasakan permasalahan ekonomi secara signifikan sehingga masyarakat sulit melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan. Kemudian kedua budidada jamur tiram ini dalam pengeolaan jamur tiram yang dimana kurangnya dukungan dari pemerintah daerah untuk mengembangkan usaha budidaya jamur tiram dalam bentuk bantuan pembibitan, modal usaha, dan kurangnya sumber daya manusia dalam hal mengelola budidaya jamur tiram di desa 38b Banjar Rejo dan 47 Nampi Rejo.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka topik ini menjadi menarik untuk dibahas bagaimana kita mampu menggerakkan ekonomi dengan usaha budidaya jamur tiram di desa 38b Banjar Rejo dan 47 Nampi Rejo. Demikian maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga**



## **Di Batanghari Lampung Timur Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam”**

### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Budidaya Jamur Tiram Pada Peningkatkan Perekonomian Keluarga Di Batanghari Lampung Timur Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis Budidaya Jamur Tiram Pada Peningkatkan Perekonomian Keluarga Di Batanghari Lampung Timur Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam.

#### **2. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan dan wawasan kepada peneliti. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

- a. Manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan peneliti lain untuk menambah wawasan tentang pengetahuan yang berkaitan dengan jurusan Ekonomi Syariah di bidang Manajemen Bisnis Islam dan Pendapatan Ekonomi. Dan bagi pembaca

dapat memberikan referensi kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

- b. Manfaat praktis Penelitian ini bisa menambahkan wawasan pengetahuan kepada masyarakat tentang Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Batanghari Lampung Timur Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisikan suatu proses yang memiliki kaitan dengan pokok masalah yang sedang dibahas atau diteliti. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa kajian tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam” yang ditulis oleh Novita Anggrain 1804041117 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Metro. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini membahas tentang kelompok budidaya ikan agra mina lestari, bahwa budidaya ikan arga mina lestari yang dikelola oleh masing-masing anggota tidak berperan dalam peningkatan pendapatan para anggota masyarakatnya. Ketidak berhasilan peran kelompok budidaya ikan arga mina lestari dalam peningkatan pendapatan disebabkan oleh manajemen yang digunakan belum dijalankan secara maksimal seperti *man* (manusia),

*materials* (material), *methods* (metode) serta *market* (pasar) yang belum memenuhi standar yang ada, seperti halnya dari segi manusianya belum semua memahami tatacara budidaya, dari material banyak kebutuhan ikan yang belum terpenuhi, metode budidaya belum sepenuhnya dijalankan menyebabkan kerugian saat panen, dan pemasaran ikan yang sulit di masa pandemi.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Novita Anggraini. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang manajemen bisnis islam didalamnya maka terdapat kesamaan didalam penelitian. Yang membedakan pada penelitian sebelumnya tidak adanya pembahasan mengenai budidaya jamur tiram, tetapi pada penelitian sebelumnya hanya membahas tentang peran kelompok budidaya ikan arga mina lestari dalam peningkatan pendapatan.

2. Skripsi yang berjudul “ Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram” yang ditulis oleh Rawdah 441307476 mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry. Penelitian Ini Menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini membahas tentang Ekonomi adalah dasar utama dalam kehidupan sehari-hari, tanpa adanya ekonomi hidup tidak sempurna, dari kekurangan tersebut kita selaku manusia wajib berusaha dalam mensejahterakan diri sendiri, keluarga maupun komunitas. Menciptakan usaha untuk membangun skill

dan kemandirian diri untuk terus bangkit dalam mensejahterakan diri, keluarga, kelompok bahkan masyarakat.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rawdah. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang usaha budidaya jamur tiram dan ekonomi keluarga didalamnya maka terdapat kesamaan didalam penelitian. Yang membedakan pada penelitian sebelumnya tidak adanya pembahasan mengenai manajemen bisnis islam hanya membahas tentang meningkatkan ekonomi keluarga dan usaha budidaya jamur tiram.

3. Skripsi yang berjudul “ Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah ” yang ditulis oleh Khusnul Khatimah 11720525092 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim. Penelitian Ini Menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas tentang usaha yang memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Dengan Strategi analisis swot yang diterapkan dan Usaha budidaya jamur tiram mengaju kepada firman Allah dan Rasulullah karena tidak bertentangan dengan syariat islam. Adanya tolong menolong, bahan-bahan serta produk yang dihasilkan baik dan halal, pemasaran dan pelayanan yang dilakukan dengan menerapkan prinsip kejujuran dan kebenaran telah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khusnul Khatimah. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang

meningkatkan ekonomi keluarga dan juga usaha budidaya jamur tiram. Yang membedakan pada penelitian sebelumnya tidak adanya pembahasan mengenai manajemen bisnis islam melainkan membahas tentang ekonmi syariah, usaha budidaya jamur tiram dan ekonomi keluarga.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Budidaya Jamur Tiram**

##### **1. Pengertian Budidaya**

Budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil. Beberapa pandangan para ahli dalam melihat definisi budidaya tentunya berbeda-beda.<sup>15</sup> Jika melihat pendapat Chairun Hanum, budidaya dapat diartikan sebagai sebuah proses yang menghasilkan bahan pangan maupun produk Agroindustri lainnya dengan dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan, dan menjadikan tanaman hortikultura. Tanaman pangan dan tanaman perkebunan sebagai objek budidayanya. Sedangkan menurut sunjian, budidaya merupakan pengembangan pertanian yang dilakukan masyarakat secara individu maupun kelompok, untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok manusia. PP RI No 18 tahun 2010 Tentang Usaha Budidaya Tanaman Budidaya adalah salah satu kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal.

Teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia. Budidaya jamur tiram putih dapat dilakukan di dalam rumah dan di luar

---

<sup>15</sup> Unus suriawiria, *budidaya jamur tiram*, (Yogyakarta: kanisius), 11

rumah. Untuk budidaya di dalam rumah, diperlukan bangunan persiapan dan bangunan produksi yang ukurannya tergantung dari modal yang dimiliki. Berdasarkan sifat tumbuh jamur tiram di alam, budidaya jamur tiram putih dapat dilakukan pada media buatan yang mempunyai kandungan hara menyerupai kayu yang sudah lapuk, misalnya dengan menggunakan media serbuk gergaji kayu.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, budidaya merupakan kegiatan pengembangan yang menghasilkan manfaat dari suatu sumber daya alam baik nabati dan hewani, yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan memberikan hasil untuk mencukupi perekonomian masyarakat yang menjalankan budidaya tersebut.

## **2. Jamur tiram**

Jamur tiram adalah jenis tumbuh-tumbuhan. Pada umumnya tumbuhan mempunyai hijau daun (*crolofil*), sehingga mampu memenuhi sendiri kebutuhan karbohidratnya melalui proses fotosintesis. Namun, jamur tidak memiliki *crolofil*, sehingga kebutuhan karbohidratnya harus dipenuhi luar, karena itu, jamur harus hidup secara saprofitik dan parasitik. Jamur tiram pada umumnya dapat tumbuh di berbagai media, baik yang secara alami (batang pohon berkayu) maupun media lain, seperti serbuk gergaji

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

kayu, jerami padi, alang-alang, ampas tebu, kulit kacang, dan bahan media lainnya.<sup>17</sup>

Bahan baku media, serbuk kayu maupun jerami padi itu sendiri masih ditambah formula lain, yang umumnya terdiri atas bekatul, kapur, gips dan bahan lainnya. Jamur tiram putih merupakan salah satu jamur kayu yang sangat baik untuk dikonsumsi manusia. Selain karena memiliki cita rasa khas, enak, gurih, dan agak kenyal, jamur tiram juga memiliki nilai gizi yang tinggi. Selain dikonsumsi dalam keadaan segar, jamur juga kerap dikonsumsi setelah mengalami pengeringan untuk pengawetan.<sup>18</sup>

## **B. Ekonomi Keluarga**

### **1. Pengertian Ekonomi Keluarga**

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (dapat berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan/ pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.<sup>19</sup>

Adam Smith, berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu

---

<sup>17</sup> Nurul Istiqomah Dan Siti Fatimah, *Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Pada Berbagai Komposisi Media Tanam*, Jurnal Ziraah'ah No.3/Oktober 2014.

<sup>18</sup> Redaksi Trubus, *Jamur Tiram Dua Alam; Dataran Rendah dan Dataran Tinggi*, (Jakarta: Trubus, 2010),

<sup>19</sup> Mashuri, ekonomi syariah dalam etika pemerataan resiko, jurnal ekonomi dan pembangunan, vol.21, No. 2, Desember 2013, 126



bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya.<sup>20</sup>

Keluarga berasal dari bahasa Sansekerta: kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” dan “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Murdock menguraikan bahwa keluarga meruakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terhadap kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi. Keluarga inti (“*nuclear family*”) terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak.<sup>21</sup>

Istilah Keluarga (*families*) dan rumah tangga (*household*) cukup sulit untuk dibedakan. Oleh karena itu, perlu diperjelas arti kedua istilah itu. Bryant and Dick, membedakan antara keluarga dan rumah tangga, walau menurut mereka perbedaan itu begitu samar. Rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya kolektif untuk mencapai tujuan. Sementara keluarga adalah orang-orang yang memiliki sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ahmad Ma'ruf Dan Latri Wihastuti, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya, Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume 9, Nomor 1, April 2008, 46

<sup>21</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Kenca na: prenada Media Grup, 2012), 3

<sup>22</sup> Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

## 2. Indikator – Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa indikatornya, yaitu:

a. Pekerjaan Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya. Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
- 2) Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- 3) Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

b. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia.

c. Pendapatan Christopher dalam Sumardi (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

- d. Pemilikan barangan-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut.
- e. Jenis Tempat Tinggal Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi (2004) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:
  - 1) Status rumah yang ditempati.
  - 2) Kondisi fisik bangunan.
  - 3) Besarnya rumah yang ditempati.<sup>23</sup>

### **3. Fungsi Ekonomi Keluarga**

Fungsi ekonomi adalah mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang (Mubarak, dkk 2009). Fungsi ekonomi merupakan fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga termasuk sandang, pangan dan papan (Setiawati, 2008).

Menurut Muhammad Saufi (2008) bahwa pada dasarnya manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Kebutuhan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Selama hidup manusia membutuhkan bermacam-macam kebutuhan, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Kebutuhan dipengaruhi oleh kebudayaan, lingkungan, waktu, dan agama. Semakin tinggi tingkat

---

<sup>23</sup> [Http: //ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah](http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah). Diunduh pada tanggal 13 Januari 2018.

kebudayaan suatu masyarakat, semakin tinggi atau banyak pula macam kebutuhan yang harus dipenuhi.<sup>24</sup>

Fungsi ekonomi keluarga sangat penting bagi kehidupan, karena merupakan pendukung utama bagi kebutuhan dan kelangsungan dari suatu keluarga. Di dalam fungsi ekonomi tinggi rendahnya pendapatan suatu keluarga akan berpengaruh pada kehidupan keluarga tersebut. Jika pendapatan keluarga rendah maka akan berpengaruh kurang baik bagi anggota keluarga, karena dengan pendapatan yang rendah otomatis akan sulit untuk menyekolahkan anak-anak apalagi jumlah anggota yang harus ditanggung lebih banyak. Selain itu jika pendapatan keluarga rendah orang tua akan berpendapat bahwa kebutuhan panganlah yang pertama yang harus terpenuhi baru menyusul kebutuhan-kebutuhan lain.<sup>25</sup>

#### **4. Cara – cara Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Keluarga adalah unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat yang akan selalu dihadapkan pada berbagai macam tantangan untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga seperti sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal) serta kebutuhan-kebutuhan lain seperti kebutuhan pendidikan bagi anak-anaknya, kebutuhan kesehatan, dan kebutuhan pelengkap lainnya. Dikarenakan banyaknya kebutuhan tersebut kepala keluarga diharuskan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, bahkan dalam keluarga seorang istri pun ikut membantu memenuhi

---

<sup>24</sup> Nurbaiti Usman Siam, Endri Bagus Prastiyo, Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga Pada Keluarga Jamaah Tabligh Di Kota Tanjungpinang, *Jurnal Stisipol Raja Haji Tanjungpinang* Vol. 1 No. 2 Februari 2020, h. 140

<sup>25</sup> Sukman, Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Single Parent, *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* Volume III No. 1 Mei 2015

kebutuhan keluarga. Terkadang mata pencaharian pokok keluarga yang berekonomi sedang masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga dibutuhkan usaha sampingan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Kewajiban untuk memenuhi kebutuhan keluarga umumnya adalah kewajiban seorang suami, namun seorang istri dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Usaha meningkatkan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dapat dilakukan dengan cara membangun tempat usaha sendiri dirumah dengan modal yang terjangkau sesuai dengan ekonomi rumah tangganya, seperti contoh membuka usaha rumah makan kecil-kecilan atau warteg, membuka warung, menjahit pakaian atau menjadi reseler, atau bisa bekerja kepada orang lain untuk mendapatkan upah.

## **C. Manajemen Bisnis Islam**

### **1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam**

Manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan dalam merancang, mengelola dan mengoperasikan sebuah usaha atau bisnis yang mencakup semua pengaturan baik dari dalam proses pengerjaan, pengelolaan sampai cara mencapai suatu tujuan bisnis yang diinginkan. Dalam bisnis Islam, manajemen berperan sebagai elemen- elemen dasar yang selalu ada dan melekat pada proses bisnis yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>26</sup> Manajemen Islami

---

<sup>26</sup> Riyadi, Fuad. Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, h. 70

adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali karena menyadari adanya pengawasan dari Allah SWT. Dalam Islam manajemen bisnis dipandang sebagai suatu kegiatan perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen bisnis menurut pandangan Islam, yaitu: kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal.

## **2. Fungsi Manajemen Bisnis Islam**

Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan Sumber Daya Manusia, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan manajemen memiliki fungsi yang besar. Fungsi dari manajemen meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengerjaan (staffing), pengarahan (directing), serta pengendalian (controlling). Perencanaan merupakan pedoman kearah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengorganisasian merupakan fungsi mengelompokkan orang dan membagi tugas dalam menjalankan tugas dan misi, dengan adanya pembagian tugas maka muncul bagian-bagian dalam perusahaan atau organisasi. Pengerjaan atau

staffing adalah untuk menyeleksi, menempatkan, melatih dan mengembangkan pegawai. Koordinasi yang baik dilakukan dengan interaksi yang efektif kepada rekan kerja atau bawahan. Interaksi ini harus terjalin secara harmonis dan semangat kekeluargaan. Dengan demikian, anggota dari perusahaan tersebut bisa menjalankan kerjasama tim dengan baik. Pengarahan atau *Briefing* merupakan fungsi manajemen untuk mengarahkan dan memberi perintah. Pengarahan juga diperlukan untuk seriap kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti organisasi atau perusahaan. Pengarahan ini diberikan untuk memudahkan proses pelaksanaan tugas agar berjalan sesuai harapan. Arahan ini diberikan untuk SDM yang termasuk dalam anggota dari perusahaan atau organisasi. Pengendalian adalah proses untuk memastikan atau memantau bahwa aktivitas actual perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>27</sup>

### **3. Prinsip Manajemen Bisnis Islam**

Tujuan akhir manajemen bisnis islam adalah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen bisnis islam tidak memisahkan antara urusan dunia dan akhirat. Dalam Alquran dan hadits juga menjelaskan bahwa ingin memimpin dan menjalankan suatu bisnis harus menjalankan prinsip-prinsip yang berlandaskan al-quran dan hadits, adapun prinsipnya yang harus dijalankan yaitu<sup>28</sup> :

---

<sup>27</sup> Pandji Anoraga, Manajemen Bisnis (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 14–19

<sup>28</sup> Taufik, Ali Muhammad. Praktik Manajemen Berbasis Al Quran. Jakarta: Gema Insani, 2004.

1. Prinsip Tauhid adalah dasar dari setiap bentuk aktivitas kehidupan manusia. Quraish Shihab menyatakan bahwa tauhid mengantar manusia dalam kegiatan ekonomi untuk menyakini bahwa kekayaan apapun yang dimiliki seseorang adalah milik Allah.<sup>29</sup>
2. Prinsip Ibadah adalah Perbuatan ibadah yang dinyatakan oleh al-Qur'an dan al-Hadist tentang cara-cara beribadah seperti shalat, puasa, ibadah haji dan lain-lain. Baik tata caranya, waktunya, dan tempatnya dengan tegas dan jelas telah ditetapkan dalam alQur'an atau al-Hadist. Tidak boleh ditambah, dikurangi atau diubah.<sup>30</sup> Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah SWT, bahkan dalam suasana mereka sedang sibuk beraktivitas. Ia hendaknya sadar penuh dan responsif terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah. Kesadaran akan Allah ini hendaklah menjadi sebuah kekuatan pemicu (*driving force*) dalam segala tindakan. Misalnya saja, ia harus menghentikan aktivitas bisnisnya saat datang panggilan shalat, demikian juga dengan kewajiban-kewajiban yang lain. Bekerja atau berbisnis dalam islam merupakan amanah dan ibadah kepada Allah SWT. Oleh itu perlu dikelola secara maksimal yang didukung oleh kemampuan dan kompetensi seseorang pada jenis pillihan bisnisnya.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Mursal dan Suhadi, Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi, *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, Februari 2015, h. 71

<sup>30</sup> Muhammad Nizar, Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol.4 / No.2: 114-129, Juli 2018, h. 121

<sup>31</sup> Nova Yanti Maleha, Manajemen Bisnis Dalam Islam, *Jurnal Economica Sharia* Volume 1 Nomor 2 Edisi Februari 2016, h. 50



3. Prinsip Amanah dan Tanggung Jawab Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menyampaikan amanah. Allah memerintahkan agar selalu menyampaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jualbeli, hukum perjanjian yang termaktub dalam Kitab al Buyu' (hukum dagang) maupun amanat perusahaan, amanat rakyat dan Negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintah, ataupun amanat Allah dan ummat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin Islam.<sup>32</sup>
4. Prinsip Hikmah adalah hikmah dapat di artikan sebagai pengetahuan tentang baik dan buruk, serta kemampuan menerapkan yang baik dan menghindar dari yang buruk. Hikmah juga dartikan mengkalrifikasi kebenaran dengan ilmu pengetahuan dan akal. Untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Tuhan. Hikmah bagi seseorang yaitu sebagai pembentuk agar menjadi seseorang yang optimis serta terus berjuang dalam menjalani kehidupan. Dengan manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib dalam menjalan bisnis yang Islami.
5. Prinsip adil Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam setiap pergaulan dagang dan kontrak-kontrak bisnis. Al-Qur'an berkali-kali menyatakan bahwa Allah mencintai

---

<sup>32</sup> Muhammad Nizar, Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol.4 / No.2: 114-129, Juli 2018, h. 123

orang-orang yang berbuat adil dan membenci orang-orang yang berbuat zalim, (QS. Hud [11]: 18), adil harus terhadap setiap orang termasuk yang tidak seagama denganmu (QS. Asy-Syura' [42]: 15), dan perintah berbuat adil bagi setiap manusia.<sup>33</sup> (QS. An-Nisa' [4]: 28, Al-Maidah [5]: 42, Al-Hujurat [49]: 9, Al-An'am [6]: 152).

6. Prinsip Ihsan Mengenai ihsan, dijelaskan dalam surah Al Israa' ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya: *Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.*

yang menunjukkan bahwa berlaku baik/ihsan hakekatnya ialah berlaku baik pada diri sendiri. Setiap kegiatan yang didasari dengan ihsan akan menjadi positif sebab seolah-oleh top manajemen melihat dan diawasi oleh Allah SWT secara langsung, ini kemudian memberi efek positif ketika melaksanakan tugas yang berhubungan dengan pengaturan.

7. Prinsip Tolong Menolong (ta'awun) prinsip ta'awun berarti menyadarkan akan pentingnya tolong-menolong. Sehingga dapat

<sup>33</sup> Nova Yanti Maleha, Manajemen Bisnis Dalam Islam, *Jurnal Economica Sharia* Volume 1 Nomor 2 Edisi Februari 2016, h. 51

diartikan bahwa ta'awun merupakan kesadaran adanya tolong-menolong yang tidak menjamin adanya kerjasama serta tidak mengharapkan keuntungan dari suatu bisnis tertentu. Prinsip ta'awun dilihat dari segi bisnis merupakan bentuk hubungan saling tolong-menolong antara yang kuat dengan yang lemah dengan tujuan untuk mendapatkan kebaikan bersama.

8. Prinsip Halaalan Thayyiban adalah sebagaimana makna dari halaalan thayyiban yaitu sesuatu yang halal. Segala unsur yang digunakan untuk memproduksi harus halal dan tayyib seperti, menggunakan bahan yang jelas kehalalannya dan baik, tidak menggunakan modal yang berunsur riba.
9. Prinsip Musyawarah Musyawarah ialah sebuah cara pengambilan kebijakan yang didasarkan pada mufakat. Musyawarah penting dilakukan guna mengambil kebijakan yang memungkinkan keterlibatan berbagai pihak. Al-Qur'an menyebut prinsip musyawarah sebagai berikut yang dijelaskan dalam Q.S Asy-Syura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka”.

Prinsip ini merupakan prinsip utama yang menjadi dasar terbentuknya organisasi, kebersamaan sangat penting dalam manajemen

karena tanpa kebersamaan mustahil semua fungsi dapat dilaksanakan dengan baik.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Imron Muttaqin. (2018). Konsep dan Prinsip Manajemen Pendidikan dalam Al-Qur'an, *Jurnal At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1(2018), h. 44

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu agar dapat memecahkan masalah.<sup>1</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti termasuk jenis penelitian secara Penelitian lapangan (*field researc*), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau langsung ketempat penelitan. Menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, dan masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung yang berlokasi di Desa 38B Banjar Rejo dan Desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah budidaya jamur tiram untuk meningkatkan perekonomian keluarga dalam perspektif manajemen bisnis

---

<sup>1</sup> Mohammad Mulyadi, Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya, *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15 No. 1 (Januari – Juni 2011), 128

<sup>2</sup> Rahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15

islam untuk mengetahui bagaimana usaha budidaya jamur tiram untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan penerapan manajemen bisnis islam.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu merupakan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di dalam objek peneliti.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan atau mengangkat data yang sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan dengan cara yang sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini penulis akan berusaha mendeskripsikan dan memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai budidaya jamur tiram untuk meningkatkan perekonomian keluarga dalam perspektif manajemen bisnis islam dengan kata-kata atau kalimat-kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>4</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri,, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, (Ponorogo : Cv. Nata Karya 2019) 3-4

<sup>4</sup> Rahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 60

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber ini merupakan sumber data pokok yang dimana data yang dihasilkan berasal dari sumber data pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber sebagai sarana untuk mencari informasi atau pun data. Sumber data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan adalah narasumber utama Bapak Supriyadi dan Ibu Suyatmi istri dari Bapak Supriyadi, beliau pemilik usaha budidaya jamur tiram di desa 38b Banjar rejo dan Bapak Kayun pemilik usaha budidaya jamur tiram di desa 47 Nampi rejo Kecamatan Batanghari dan 2 karyawannya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh karena metode pengambilan sampel dilakukan kepada pemilik usaha budidaya jamur tiram dan karyawan di budidaya jamur tiram. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>5</sup> Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),85.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan<sup>6</sup> Sumber-sumber data sekunder yang diperoleh penelitian dari buku-buku, internet, jurnal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan judul penelitian dan jurnal yang sesuai dengan judul penelitian. Salah satu sumber data dari jurnal yaitu : Ilham Yahya, A. Hamzah Fansury, Tamrin Abduh Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Desa Bontoa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros, Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup>

### 1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 71.

<sup>7</sup> Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 2 Edisi Oktober 2017, 78

<sup>8</sup> Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*, Vol. 6 No 1 Januari-Juni 2018, 17



bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>9</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Bapak Supriyadi dan Bapak Kayun selaku pemilik usaha budidaya jamur tiram di daerah Batanghari Lampung Timur.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks ilmiah.<sup>10</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data.<sup>11</sup> Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi usaha Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Batanghari Lampung Timur Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam.

---

<sup>9</sup> Rahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.Ket-2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm 143.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Cet.Ket-14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 174.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, elektronik.<sup>12</sup> Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan maupun tulisan dan foto yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan tentang produk Usaha budidaya jamur tiram Bapak Supriyadi dan Bapak Kayun atau data-data yang sesuai dengan judul peneliti.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Uji keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Validitas dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk mengecek keabsahan data penelitian, dan peneliti menggunakan teknik triangulasi.<sup>14</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan

---

<sup>12</sup> Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 2 Edisi Oktober 2017, 81

<sup>13</sup> Rahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 273.

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Hal ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, 2 orang karyawan yang dipilih sesuai kriteria yang peneliti tentukan.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang sudah ada, teknik ini teknik terakhir setelah mendapatkan data-data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder kemudian data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka untuk menganalisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang telah diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan beberapa proses secara khusus dari informasi tentang Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Batanghari Lampung Timur dalam Manajemen Bisnis Islam kemudian ditarik kesimpulan.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D..., hlm 273.

<sup>16</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D..., hlm 326.

<sup>17</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012) 224

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Budidaya Jamur Tiram di 38B Banjar Rejo dan 47 Nampi Rejo Batanghari Lampung Timur**

Kecamatan Batanghari yang merupakan lokasi salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah sebesar 7.556,28 Ha. Wilayah administratif Kecamatan ini terbagi menjadi 17 desa yaitu Desa Adi Warno, Balai Kencono, Bale Rejo, Banarjoyo, Banjarrejo, Batangharjo, Buana Sakti, Bumiharjo, Bumi Mas, Nampi Rejo, Purwodadi Mekar, Rejoagung, Selorejo, Sri Basuki, Sumber Agung, Sumber Rejo, Telogorejo. Dari ke 17 desa di Kecamatan Batanghari Sebagian desa memiliki Usaha Budidaya Jamur Tiram diantaranya: di desa Bumi mas, Bumi Harjo, Sumber Rejo, Nampi Rejo, Banjar Rejo.

Salah Satunya yaitu tempat budidaya Jamur Tiram yang terletak di Desa 38B Banjar Rejo dan Desa 47 Nampi Rejo. Budidaya jamur tiram di desa 38b banjar rejo didirikan pada tahun 2010. Pemilik budidaya jamur tiram ini bernama bapak Supriyadi serta istrinya yang bernama ibu Suyatmi. Beliau memiliki 1 istri dan 2 anak laki-laki. Sebelumnya, bapak supriyadi hanya berjualan minyak tanah akan tetapi usaha tersebut belum bisa memenuhi perekonomian keluarga. Awal mula budidaya ini berdiri karena bapak supriyadi berinisiatif untuk merintis usaha budidaya jamur tiram ini agar pendapatan usaha ini dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Usaha budidaya dimulai dengan modal awal Rp 5.000.000, di Desa 38b banjar rejo

belum ada yang membuka usaha budidaya jamur tiram dikarenakan masyarakat setempat mengira bahwa membudidaya jamur tiram terbilang sulit. Kendala dalam membuka usaha budidaya jamur tiram yaitu kurangnya alat untuk memproduksi dan adanya hama yang dapat merusak pertumbuhannya jamur. Sebelum terjadinya pandemic covid-19 usaha budidaya bapak Supriyadi memiliki pekerja 4 orang namun setelah adanya pandemic mengalami penurunan pendapatan dan tidak ada tenaga kerja. Pak supriyadi menjual jamur tiram seharga Rp 13.000/kilo. Ukuran ruangan untuk menyimpan baglog agar tumbuh jamur sekitar 5 x 10 m.

Sedangkan usaha budidaya jamur tiram di desa 47 nampi rejo berdiri sejak tahun 2011. Budidaya jamur tiram ini didirikan oleh Bapak Kayun. Sebelumnya bapak Kayun bekerja di perternakan hewan milik orang lain dan sempat berkerja sebagai buruh di swasta simpan pinjam, kemudian bapak Kayun memutuskan untuk membuka usaha sendiri yaitu budidaya jamur tiram. Awalnya bapak kayun termotivasi dari mentor-mentor dan mendapatkan beberapa ilmu yang sangat bermanfaat untuk berwirausaha. Pada akhirnya bapak kayun memberanikan diri untuk memulai usaha budidaya jamur tiram, dengan meminjam modal usaha kepada kerabatnya sejumlah Rp 8.000.000. Bapak Kayun lebih memilih usaha budidaya jamur tiram karena dilihat dari peluang pendapatan yang dapat menjamin kebutuhan keluarga dan menurut sudut pandang beliau dengan membuka usaha sendiri dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan. Tidak mudah Bapak Kayun dalam membangun

budidaya jamur tiram ini banyak sekali kendala yang harus dihadapi mulai dari hama hingga cuaca atau iklim yang sering berubah-ubah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan jamur misal pada musim kemarau tidak ada padi susah untuk mencari dedak dan terkadang pertumbuhan jamur tiram menjadi lambat sedangkan pada musim hujan sulit untuk mencari serbuk kayu. Budidaya jamur tiram milik bapak Kayun memiliki pekerja 2 orang setelah terjadinya pandemi Covid-19 dan sebelumnya lebih dari 5 orang dan tidak ada tenaga kerja tetap, semuanya tenaga kerja harian. Beliau memiliki ukuran ruangan tempat membudidaya jamur sekitar 12 x 18 m untuk menyimpan baglog dan membuat baglog tersebut. Bapak Kayun menjual jamur tiram seharga Rp 12.000/kilo. kedua budidaya jamur tiram juga kurangnya perhatian dari pemerintah untuk menanggulangi bagaimana cara membasmi virus-virus dan hama yang menyerang pada jamur tiram tersebut karena dapat menyebabkan berkurangnya jumlah produksi.

## **B. Implementasi Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga**

1. Budidaya Jamur Tiram di 38B Banjar Rejo dan 47 Nampi Rejo Batanghari Lampung Timur
  - a. Proses produksi Jamur tiram
    - 1) Bahan – bahan baku yang digunakan untuk budi daya jamur tiram yaitu :
      - a) Serbuk Kayu
      - b) Dedak

c) Dolomite

d) Bibit Jamur f2

e) Alkohol 70%

## 2) Proses pencampuran bahan-bahan

Proses pencampurannya siapkan semua bahan kemudian campurkan serbuk kayu yang sudah difermentasi dengan cara dijemur sinar matahari dan hujan hingga 1 minggu, dengan tepung bekatul, dolomite kemudian campurkan dengan kapur secara merata perbandingannya misal serbuk kayu 1 ton katulnya 1 kintal dolomite nya 25kg/ 1 sak dan campurkan air bersih, pastikan serbuk kayu tidak memiliki sisa kayu yang tersisa dalam serbuk kayu tersebut, dan jangan lupa perhatikan plastik baglognya agar tidak mengalami kebocoran atau sobek karena tertusuk kayu.

## 3) Proses penimbangan adonan

Dalam proses pembuatan jamur tiram adonan yang sudah diaduk rata itu dimasukkan kedalam plastik baglog tahan panas dengan ukuran 18×35.

## 4) Proses fermentase

Sesudah dimasukkan kedalam plastic baglog kemudian menunggu fermentase hingga berjalan sempurna sekitar sehari semalam sampai 2 hari 2 malam. Dalam tahap ini media akan mengalami peningkatan suhu hingga kisaran 60/70 derajat selcius. Fermentase bisa juga

dikatakan pelapukan dan pembunuhan jamur jahat yang bisa mengganggu jamur tiram.

#### 5) Proses pengukusan

Setelah jamur tiram tersebut di fermentasikan media tanam baglog membutuhkan alat pengukusan baglog yang dibutuhkan 100 derajat selcius yang kemudian dimasukkan kedalam tong/drum sebagai pengukus selama 4-5 jam, setelah itu tungku akan dibuka dan diturunkan beberapa saat sekitar semalam agar panas baglog berkurang hingga aman. Setelah itu didiamkan selama semalam lalu di beri inokulan/ bibit jamur.

#### 6) Proses penanaman bibit

Setelah pengukusan bibit yang bertujuan untuk menumbuhkan jamur pada baglog yang disediakan ruangan yaitu kumbung dengan suhu 28 derajat ukuran cahaya yang maksimal. Pada saat ingin di masukan ke ruangan kumbung baglog disekelsi terlebih dahulu mana yang bibitnya gagal bertumbuh dan yang berhasil tumbuh.

*“Untuk di tempat saya dalam menjual budidaya nya sudah menjaga kualitas nya dengan beberapa proses yang ada, karena menjaga kualitas itu sangat penting sekali agar para konsumen engga kecewa atau apa. Dan hasil jamur bisa maksimal karena sudah menerapkan beberapa proses yang ada”,<sup>1</sup>*

Bapak Supriyadi dalam melakukan proses produksi jamur tiram sudah menerapkan dan menjaga kualitas jamurnya. Karena menjaga hati konsumen sangat penting dalam menjalankan usaha budidaya.

---

<sup>1</sup> Supriyadi, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 38b Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 23 Juni 2023.



Dan hasil dari menerapkan proses yang ada akan menghasilkan jamur yang memiliki hasil yang maksimal.

*“ Di tempat saya budidaya mah harus menjaga kualitas bentuk jamur tiramnya. Ya kalau jamur tiramnya putih, payung jamurnya besar dan terhindar dari hama, itu udah memiliki kualitas jamur yang baik untuk dijual. Kalau engga memiliki kualitas yang baik maka jamur tiramnya di tempat saya di buat mba, karena gak bisa digunakan lagi”,<sup>2</sup>*

Bapak Kayun dalam menjalankan usaha budidaya jamur tiramnya menjaga kualitas. Dan untuk menjaga kualitas jamurnya memiliki beberapa kriteria seperti jamur tiramnya putih, payung jamurnya besar dan terhindar dari hama. Dan di tempat usaha Bapak Kayun juga apabila memiliki kualitas yang tidak baik maka, jamur tersebut tidak dijual ataupun dibuang karena tidak bisa gunakan lagi dalam budidaya kembali.

#### b. Biaya Produksi

##### 1) Biaya Produksi di Desa 38B Banjar Rejo

**Tabel 4.1**  
**Biaya Produksi bahan baku Desa 38B Banjar Rejo**

No	Uraian	Kapasitas	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Serbuk kayu	3 ton	250 /kg	750.000
2	Dedak padi	300 kg	4000/kg	1.200.000
3	Dolomite	3 sak (90kg)	835/kg	75.000
4	Bibit jamur f2	70 btl	8000/btl	560.000
5	Karet gelang	1kg	75000	75.000
6	Alcohol 75%	1btl	75000	75.000
7	Plastic baglog 18 x 35	18 kg	38000/kg	684.000

<sup>2</sup> Kayun, Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 28 Juni 2023.

8	Gas 3kg	48 kg (16 gas)	20.000	320.000
9	Listrik/air	-	50000	150.000
<b>Jumlah</b>				<b>3.889.000</b>

Sumber: Data yang telah diolah dari hasil wawancara

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa bahan baku yang digunakan untuk memproduksi jamur menggunakan bahan-bahan yang ada pada tabel dengan mengeluarkan biaya Rp 3.889.000 dalam 3 bulannya.

**Tabel 4.2**

**Pendapatan Panen Desa 38b Banjar Rejo**

Jenis Produksi	Jumlah	Harga	Nilai / Total
Jamur Tiram	1.800 kg	Rp 13.000	Rp 23.400.000
Total			Rp 23.400.000

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dalam per 3 bulan itu mendapatkan jumlah produksi sebesar 1.800 kg dari 3000 baglog yang menghasilkan pendapatan Rp 23.400.000.

*“ Dalam sehari saya bisa memanen jamur 20 kg dan saya jual 1 kg nya dengan harga Rp. 13.000”.*<sup>3</sup>

Bapak Supriyadi dalam menjalankan usahanya dalam sehari bisa memanen jamurnya 20 kg dan dijual dengan harga Rp. 13.000 per kg nya. Maka pada per 3 bulan jumlah produksi jamur tiram mencapai 1.800 kg.

---

<sup>3</sup> Supriyadi, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 38b Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 23 Juni 2023.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Supriyadi sehubungan dengan pekerjanya yaitu sebagai berikut:

*“saya tidak memiliki pekerja, tetapi pada saat proses pembuatan saya dibantu oleh istri saya,”<sup>4</sup>*

Dalam menjalankan usahanya Bapak Supriyadi tidak memiliki pekerja dalam membantu usahanya. Tetapi dalam perkembangan usahanya Bapak Supriyadi dibantu oleh istrinya dalam proses pembuatan budidaya jamur tiram.

**Tabel 4.3**

**Biaya Variabel Cost Desa 38b Banjar Rejo**

No	Jenis Pembiayaan	Total
1.	Biaya Bahan baku	Rp 3.889.000
2.	Biaya Penyusutan	Rp 600.000
3.	Biaya Lain-Lain	Rp 300.000
Total		Rp 4.789.000

**Tabel 4.4**

**Perhitungan Fixed Cost Desa 38b Banjar Rejo**

No	Keterangan	Jumlah	Harga
1.	Biaya Kumbung	1	Rp 1.700.000
2.	Biaya panen	-	Rp 1.500.000
3.	Biaya alat-alat	-	Rp 500.000
Total			Rp 3.700.000

Jadi untuk menghitung total biaya (TC) yang dikeluarkan untuk semua biaya tetap dan biaya variabel, maka dapat dihitung sebagai berikut:  $TC = FC + VC$ . Maka, akan di dapatkan hasil  $Rp 3.700.000 + Rp 4.789.000 = Rp 8.489.000$ .

<sup>4</sup> Supriyadi, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 38b Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 23 Juni 2023.

Dari total biaya yang dikeluarkan oleh bapak Supriyadi dalam memproduksi jamur tiram dalam per 3 bulan yaitu sebesar Rp. 8.489.000 dan dari total biaya yang dikeluarkan tersebut dapat menghasilkan 1.800 kg dari 3000 baglog dengan harga nilai jual Rp 13.000 perkilonya.

Untuk menghitung Penerimaan (TR) yang diperoleh usaha budidaya jamur tiram yang dimana perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py). Maka dapat dihitung  $TR = Y \cdot Py$ . Akan didapatkan hasil  $1.800\text{kg} \times \text{Rp } 13.000 = \text{Rp } 23.400.000$ . dengan demikian bapak Supriyadi Memperoleh pendapatan sebesar Rp 14.911.000 yaitu dari jumlah penerima (TR) dikurang oleh biaya total produksi (TC) jamur tiram dengan rumus diantaranya  $\pi = TR - TC$ . Akan didapatkan hasil  $\text{Rp } 23.400.000 - \text{Rp. } 8.489.000 = \text{Rp } 14.911.000$  dalam per 3 bulan.

## 2) Biaya Produksi di Desa 47 Nampi Rejo

**Tabel 4.5**

**Biaya Produksi Bahan Baku Desa 47 Nampi Rejo**

No	Uraian	Kapasitas	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Serbuk kayu	5 ton	250 /kg	1.250.000
2	Dedak padi	500 kg	4000/kg	2.000.000
3	Dolomite	5 sak	835/kg	125.000
4	Bibit jamur f2	100 btl	8000/btl	800.000
5	Karet gelang	1kg	75000	75.000
6	Alcohol 75%	1btl	75000	75.000
7	Plastic baglog 18 x 35	25 kg	38000/kg	950.000
8	Gas 3kg/ kayu	60 kg	-	400.000

	bakar			
9	Listrik/air	-	50000	150.000
<b>Jumlah</b>				<b>5.825.000</b>

Sumber: Data yang telah diolah dari hasil wawancara

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa bahan baku yang digunakan untuk memproduksi jamur menggunakan bahan-bahan yang ada pada tabel dengan mengeluarkan biaya Rp 5.825.000

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Kayun sehubungan dengan pekerjaanya yaitu sebagai berikut:

*“disini kalau untuk budidaya jamur tiram ada 2 orang yang satu untuk packing dan satunya pembuatan baglog pekerja disini bekerja tidak tetap, tetapi cara kerjanya borongan atau harian”<sup>5</sup>*

**Tabel 4.6**

**Biaya Tenaga Kerja Desa 47 Nampi Rejo**

No	Tenaga kerja	Jumlah	Upah/perbulan	Nilai
1	Tenaga kerja harian	2 orang	Rp 3.000.000	Rp 6.000.000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah biaya tenaga kerja per 3 bulan adalah dimana pekerja  $Rp.3.000.000 \times 2 = Rp. 6.000.000$ . Dalam 1 bulan upah tenaga kerja yaitu  $Rp 6.000.000 : 3 = Rp 2.000.000$  di budidaya jamur tiram desa 47 Nampi Rejo terdapat 2 pekerja jadi  $Rp 2.000.000 : 2 = Rp 1.000.000$ /orang dalam sebulannya, dengan tenaga kerja harian dan tidak memiliki tenaga kerja tetap.

---

<sup>5</sup> Kayun, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 28 Juni 2023.

**Tabel 4.7**  
**Pendapatan Panen Desa 47 Nampi Rejo**

Jenis Produksi	Jumlah	Harga	Nilai / Total
Jamur Tiram	4.950 kg	Rp 12.000	Rp 59.400.000
		Total	Rp 59.400.000

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dalam per 3 bulan itu mendapatkan jumlah produksi sebesar 4.950 kg yang menghasilkan pendapatan Rp 59.400.000.

**Tabel 4.8**  
**Biaya Variabel Cost Desa 47 Nampi Rejo**

No	Jenis Pembiayaan	Total
1.	Biaya Bahan baku	Rp 5.825.000
2.	Biaya Tenaga Kerja	Rp 6.000.000
3.	Biaya Penyusutan	Rp 500.000
4.	Biaya Lain-Lain	Rp 250.000
	Total	Rp 12.575.000

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan Fixed Cost Desa 47 Nampi Rejo**

No	Keterangan	Jumlah	Harga
1.	Biaya Kumbang	1	Rp 2.000.000
2.	Biaya panen	-	Rp 2.000.000
3.	Biaya alat-alat	-	Rp 400.000
	Total		Rp 4.400.000

Jadi untuk menghitung total biaya (TC) yang dikeluarkan untuk semua biaya tetap dan biaya variabel, maka dapat dihitung sebagai berikut:  $TC = FC + VC$ . Maka, akan di dapatkan hasil Rp 4.400.000 + Rp 12.575.000 = Rp.16.975.000.

Dari total biaya yang dikeluarkan oleh bapak Kayun dalam memproduksi jamur tiram dalam per 3 bulan yaitu sebesar Rp.16.975.000 dan dari total biaya yang dikeluarkan tersebut dapat menghasilkan 4.950kg dari 5000 baglog dengan harga nilai jual Rp 12.000 perkilonya.

Untuk menghitung Penerimaan (TR) yang diperoleh usaha budidaya jamur tiram yang dimana perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py). Maka dapat dihitung  $TR = Y \cdot Py$ . Akan didapatkan hasil  $4.950\text{kg} \times \text{Rp } 12.000 = \text{Rp } 59.400.000$ . dengan demikian bapak Kayun Memperoleh pendapatan sebesar Rp 42.425.000 yaitu dari jumlah penerima (TR) dikurang oleh biaya total produksi (TC) jamur tiram dengan rumus diantaranya  $\pi = TR - TC$ . Akan didapatkan hasil  $\text{Rp } 59.400.000 - \text{Rp } 16.975.000 = \text{Rp } 42.425.000$  dalam per 3 bulan.

Dari hasil wawancara dengan bapak Kayun beliau mengatakan bahwa usaha budidaya jamur tiram ini mudah dilakukan.

*“ Usaha ini sangat membantu perekonomian keluarga saya dan bisa dikembangkan sangat mudah dan juga nih untuk jamur kan memiliki banyak protein dan gizi bagi tubuh kita. Jamur juga kan pasti yang mencari untuk diolah kembali seperti sayur jamur, naget, bakso juga bisa dan masih banyak lagi”<sup>6</sup>*

---

<sup>6</sup> Kayun, Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 28 Juni 2023.

Bapak Kayun dalam menjalankan usaha budidaya jamur ini ada manfaatnya seperti jamur nya bisa diolah menjadi sayur jamur, naget, bakso dan masih banyak lagi. Dan budidaya jamur juga sangat membantu dalam membantu perekonomian dalam suatu keluarga. Jamur juga memiliki manfaat bagi tubuh manusia dikarenakan terdapat banyak protein dan gizi.

## 2. Indikator – Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

### a. Pekerjaan

Dalam melakukan usaha jamur tiramnya di 38 B Bapak Supriyadi dibantu oleh istrinya.

*“ Kalau dalam menjalankan usahnya saya dibantu sama istri saya sendiri. Dan sebelum menjalankan usaha ini saya dulu membuka usaha jual beli minyak tanah. Dan setelah minyak tanah susah didapatkan maka ya saya langsung membuka usaha jamur ini bersama istri saya ”.*<sup>7</sup>

Di usaha jamur tiram usaha Bapak Supriyadi tidak memiliki pekerja untuk membantunya tetapi dibantu dengan istrinya. Dan dahulunya sebelum membuka usaha jamur ini Bapak Supriyadi berdagang minyak tanah. Tetapi minyak tanah susah didapatkan maka Bapak Supriyadi membuka usaha jamur tiram ini karena usaha ini terus bisa dikembangkan.

*“ Dalam menjalankan budidaya jamur tiram ini ya dapat meningkatkan perekonomian keluarga saya. Yang awalnya saya bekerja koperasi terus kerjanya hanya ngikut orang terus lama-lama saya terinspirasi untuk membuka usaha sendiri saja. Karena menurut saya kalau*

---

<sup>7</sup> Supriyadi, Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram, Lokasi desa 38b Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 23 Juni 2023.



*kerja di tempat orang lain itu memang sangat membantu perekonomian keluarga tetapi saya ingin berkembang lagi dan bisa menghasilkan pendapatan lebih dari kerja sebelumnya dan akhirnya ya saya buka usaha jamur tiram ini dan pendapatannya juga jauh beda dengan hasil pendapatan kerja sebelumnya”.*<sup>8</sup>

Bapak Kayun dalam menjalankan usaha jamur ini dapat meningkatkan perekonomian keluarganya. Dan sebelum menjalankan usaha ini Bapak Kayun bekerja di koperasi. Tetapi ia memiliki inisiatif untuk membuka usaha jamur tiram dikarenakan usaha jamur tiram juga menghasilkan pendapatan yang jauh beda dari pekerjaan di koperasi.

*“ Sebelum kerja di budidaya ini saya kerja sebagai kuli bangunan yang dipanggil tidak menentu dan itu bisa membuat perekonomian saya sedikit terganggu. Setelah saya masuk di tempat budidaya Bapak Kayun ini sangat membantu sekali dalam meningkatkan perekonomian keluarga saya”.*<sup>9</sup>

Menurut Bapak Widi selaku pekerja di budidaya jamur tiram Bapak Kayun mengalami peningkatan sangat cukup baik. Yang awalnya hanya bekerja di kuli bangunan yang tidak menentu panggilannya dan mengganggu sedikit dalam perekonomian keluarga.

#### b. Pendidikan

*“pendidikan saya itu cuma lulusan SMP saja mba. Karena orangtua saya tidak sanggup membiayai buat ngelanjutin sekolah. Ketika saya membuka usaha ini saya ingin pendidikan anak saya tercukupi dari segi biaya Pendidikan serta biaya kebutuhannya dalam menempuh*

---

<sup>8</sup> Kayun, Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 28 Juni 2023.

<sup>9</sup> Widi, Wawancara Karyawan Budidaya Jamur Tiram, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 30 Juni 2023.

*pendidikannya agar anak saya lebih baik pendidikan dari pada saya”<sup>10</sup>*

Pendidikan Bapak Supriyadi terakhir hanya lulusan SMP. Dikarnakan dahulu orang tua beliau tidak bisa menyanggupi biaya sekolah ketahap selanjutnya.

*“Saya lulusan sarjana pertanian. Ketika saat saya bekerja dikoperasi kebutuhan pendidikan anak saya sudah terpenuhi, dan ketika saya membuka usaha jamur tiram ini lebih terpenuhi kebutuhan Pendidikan anak saya”<sup>11</sup>*

Bapak Kayun adalah lulusan sarjana pertanian kemudian beliau sempat beekrja di koprasi dalam memberikan kebutuhan Pendidikan anaknya cukup, tetapi saat beliau membangun usaha jamur timar ini kebutuhan anak-anaknya lebih mengalami peningkatan dari pekerjaan sebelumnya.

Dalam hal pendidikan bapak supriyadi hanya sebagai lulusan SMP dan bapak Kayun sebagai lulusan Sarjana Pertanian. Tetapi untuk pendidikan anak-anaknya semenjak membangun usaha budidaya jamur tiram ini sekarang menjadi lebih baik dan bisa mencapai lulusan tingkat menengah atas, mementingkan pendidikan dan masuk perguruan tinggi dengan adanya usaha budidaya jamur tiram tersebut anak anak kini dapat melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi. Karena untuk mencapai pendidikan selanjutnya akan membutuhkan bekal motivasi, mental dan biaya yang cukup. Besar

---

<sup>10</sup> Supriyadi, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 38b Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 23 Juni 2023.

<sup>11</sup> Kayun, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 28 Juni 2023.

biaya pendidikan akan sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh, semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin besar biaya yang diperlukan.

c. Pendapatan

*“Pendapatan saya yaitu Rp 4.900.000, ini sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga saya”<sup>12</sup>*

Bapak Supriyadi mendapatkan pendapatan Rp 4.900.000. Dengan pendapatan tersebut cukup memenuhi kebutuhan keluarga bapak supriyadi.

*“saya mencapai Rp 14.141.000, dengan pendapatan segini saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya dan kebutuhan anak saya serta pendidikannya”<sup>13</sup>*

Pendapatan bapak Kayun berjumlah Rp 14.141.000. Dengan penghasilan jumlah tersebut Bapak Kayun dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, kebutuhan anaknya, serta kebutuhan Pendidikan anaknya.

*“Gaji saya sebulan sebesar Rp 1.000.000 ya untuk meringankan tanggungan orang tua juga dalam kebutuhan sehari-hari dan itu sudah cukuplah untuk membantu”<sup>14</sup>*

Bapak Dariyanto selaku pekerja di 47 Nampi Rejo mendapatkan gaji sebesar Rp 1.000.000. Dengan gaji tersebut ia bisa meringankan tanggungan orangtuanya.

---

<sup>12</sup> Supriyadi, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 38b Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 23 Juni 2023.

<sup>13</sup> Kayun, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 28 Juni 2023.

<sup>14</sup> Dariyanto, *Wawancara Karyawan Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 30 Juni 2023.

d. Jenis Tempat Tinggal

*“Dengan adanya usaha jamur tiram ini saya sedikit merenovasi rumah saya mbak, awalnya rumah saya cukup berantakan tetapi seiring berjalanya waktu saya bisa mencicil beberapa material bangunan untuk merenovasi rumah saya”<sup>15</sup>*

Tempat tinggal bapak Supriyadi berstatus sudah milik sendiri, kondisi fisik bangunan masih layak ditempati, sudah permanen namun masih bata merah dan bisa dibilang sederhana. Hasil dari budidaya jamur tiram ini bapak Supriyadi bisa merenovasi rumahnya secara perlahan. Beliau mulai mencicil beberapa material untuk keperluan rumahnya. Dengan rumah yang lebih baik maka bapak Supriyadi dan keluarganya lebih nyaman dalam menempatnya.

*“Rumah saya dulunya sebelum membuka usaha jamur tiram ya rumah saya sangat sederhana dan belum terlalu lebar, tetapi setelah saya membuka usaha ini ya Alhamdulillah mba saya bisa memperluas sedikit rumah saya dan saya juga saat ini dapat membangun kumbung untuk budidaya jamurnya, dulu itu ya mbak saya tuh punya kumbung tapi masih menyewa seiringnya waktu saya bisa membeli lahan dan membangun kumbung sendiri”<sup>16</sup>*

Bapak Kayun sebelum membuka usaha jamur tiram ini tempat tinggalnya sudah permanen nyaman dan layak ukurannya sudah cukup lebar. Seiringnya waktu dan berkembangnya usaha ini bapak Kayun bisa membangun kumbung sendiri dan memperluas rumahnya.

---

<sup>15</sup> Supriyadi, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 38b Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 23 Juni 2023.

<sup>16</sup> Kayun, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 28 Juni 2023.

e. Pemilikan Barang

*“saya hanya ada 1 buah sepeda motor saja mba dikarenakan keterbatasan produksi jamu tiramnya jadi hasil penjualan tidak terlalu banyak.”<sup>17</sup>*

Bapak Supriysdi hanya memiliki sepeda motor 1 dikarenakan keterbatasan yang dimiliki beliau baru mampu memilikinya sebab hasil dalam produksi jamur tiram terbatas dan hasil dari penjualan juga tidak terlalu banyak.

*“Ya awalnya saya belum mampu membeli tanah mbak, tetapi setelah membuka usaha ini dengan pendapatan hasil yang cukup tinggi saya mampu membeli tanah, dan menambah tabungan saya”<sup>18</sup>*

Bapak Kayun memiliki 1 mobil dan 2 sepeda motor. Kemudian seiring menjalankan usaha jamur tiram ini sudah dapat membeli beberapa keinginannya yang sebelumnya belum terpenuhi. Beberapa barang yang beliau beli seperti tanah dan tabungan.

### **C. Analisis Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat di analisis bahwa budidaya jamur tiram di 38b Banjar Rejo dan 47 Nampi Rejo sudah cukup meningkatkan dalam kebutuhan sehari - hari. Namun pada budidaya jamur tiram yang berada di 38b Banjar Rejo milik bapak Supriyadi belum maksimal dalam meningkatkan perekonomiannya. Kerena masih minim atau

---

<sup>17</sup> Supriyadi, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 38b Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 23 Juni 2023.

<sup>18</sup> Kayun, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, 28 Juni 2023.

kurangnya alat untuk membudidaya jamur tiram dan kurangnya Sumber Daya Manusia sehingga hasil produksi jamur tiram yang didapatkan tidak terlalu banyak. Masyarakat sekitar juga kurang minat untuk turut serta dalam membudidaya jamur tiram tersebut karena tergolong rumit. dan dapat dilihat dari beberapa indikator peningkatan ekonominya seperti:

#### 1. Pekerjaan

Sebelum memilik usaha budidaya jamur tiram Bapak Supriyadi berjualan minyak tanah. Tetapi minyak tanah susah didapatkan maka Bapak Supriyadi membuka usaha jamur tiram ini karena usaha ini terus bisa dikembangkan. Sedangkan Bapak Kayun sebelumnya bekerja di koprasri pendapatan beliau sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kemudian beliau berinsitif untuk membangun usaha budidaya jamur tiram tersebut dan dapat meningkatkan perekonomian keluarganya.

#### 2. Pendidikan

Dalam hal pendidikan Bapak Supriyadi hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Maka dari itu dalam hal pendidikan beliau wawasannya terbatas untuk menjalankan budidaya jamur tiram tersebut. Untuk pendidikan anaknya bapak Supriyadi sedang menjalankan pendidikan sekolah menengah atas. Sedangkan pendidikan bapak Kayun lulusan sarjana pertanian. Tidak hanya sampai disitu saja beliau juga sering mengikuti pelatihan atau sosialisasi mengenai budidaya jamur tiram di berbagai tempat. Untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan dalam menjalankan budidaya jamur tiram. Dengan adanya usaha

budidaya jamur tiram ini pendidikan anaknya bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.

### 3. Jenis tempat tinggal

Keadaan tempat tinggal bapak Supriyadi sudah permanen namun masih bata merah tidak terlalu lebar, sederhana, dan layak ditempati. Maka untuk tempat membudidaya jamur tiram sangat terbatas ukuran kumbunganya dan tempat proses pembuatannya. Hingga dalam memproduksi jamur tiram pun tidak banyak. Sedangkan keadaan tempat tinggal bapak Kayun sudah cukup lebar dan pamanen sehingga ukuran pada tempat proses dan kumbung jamur tiram cukup luas dan hasil dalam memproduksi jamur tiram pun banyak.

### 4. Pemilikan barang

Keterbatasan pemilikan barang yang dimiliki bapak Supriyadi seperti hanya memiliki 1 sepeda motor. Beliau belum dapat membeli barang yang bernilai cukup tinggi. Sedangkan bapak Kayun 1 mobil dan 2 sepeda motor. Mobil tersebut digunakan bapak Kayun untuk mengangkut jamur tiram yang sudah siap di antar pada kosumen. Dan dengan adanya usaha budidaya jamur tiram ini beliau sudah dapat membeli beberapa keinginannya yang sebelumnya belum terpenuhi.

Pada budidaya jamur tiram 47 Nampi Rejo milik bapak Kayun sudah meningkatkan ekonomi keluarganya dan bisa membuka peluang pekerjaan sehingga warga sekitar dapat bekerja dengan merasakan peluang pekerjaan

yang berguna untuk menambah pendapatan sehingga pendapatan keluarga pun meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan sehari - hari.

Namun dalam pemasarannya untuk budidaya jamur tiram keduanya belum menggunakan jaringan media sosial tetapi masih melalui mulut ke mulut. Jadi konsumen langsung datang ke tempat budidaya jamur tiram dan terkadang ada juga sebagian konsumen memesan jamur tiram melalui telepon. Hal ini disebabkan karena kurangnya manajemen yang benar yang dilakukan oleh para pembudidaya jamur tiram dalam proses budidaya, dengan adanya unsur-unsur manajemen yang kurang matang dalam pelaksanaannya.

Salah satu elemen bisnis yang paling mendasar adalah terciptanya kesejahteraan bagi seluruh umat manusia. Sednagkan dalam bisnis islam berfungsi mencapai kemajuan di dunia dan akhirat, seperti yang sudah ditunjukkan dalam konsep manajemen islam itu sendiri. Tujuan dari manajemen islam yaitu untuk mewujudkan tujuan manusia untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat serta kehidupan yang layak dan terhormat.

Manajemen bisnis merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari pelaksanaan bisnis. Dalam bisnis konvensional, manajemen bisnis tidak didasari pada nilai-nilai dalam al-qur'an, berbeda dengan bisnis yang berdasarkan islam, bahwa setiap usaha itu akan di kelola atau di *manage* sesuai dengan syariat islam. Tujuan dari manajemen bisnis islam adalah



supaya aktivitas bisnis yang dilakukan dengan aturan-aturan syariah agar menghasilkan masalah bagi setiap manusia.<sup>19</sup>

Manajemen Bisnis Islam pada Objek Penelitian yaitu di Budidaya Jamur Tiram Di 38b Banjar Rejo Dan 47 Nampi Rejo Batanghari Lampung Timur mempunyai perbedaan yang tidak jauh beda pada budidaya jamur tiram di 38b banjar rejo milik bapak Supriyadi belum maksimal dalam menggunakan manajemen bisnis islamnya. Sedangkan budidaya jamur tiram di 47 Nampi Rejo milik bapak Kayun sudah diterapkan cukup maksimal. Mulai dari kesadaran sebagai seorang hamba yang seharusnya sadar diri bahwa tugas seorang hamba adalah mengabdikan dan taat kepada penciptanya yaitu Allah SWT, kesadaran seorang hamba artinya sadar bahwa dirinya diperintah oleh Allah SWT.<sup>20</sup>

Dalam pengelolaan budidaya jamur tiram di 38b Banjar Rejo milik bapak Supriyadi belum maksimal dengan manajemen bisnis islam dimana dalam pengelolaannya terdapat fungsi dari manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengerjaan (*staffing*), pengarahan (*directing*), serta pengendalian (*controlling*). Perencanaan, karena sebelumnya sudah memiliki tujuan yang telah ditetapkan kemudian direncanakan sesuai tujuannya. Pada kegiatan budidaya milik bapak supriyadi tidak menggunakan fungsi pengorganisasian karena beliau tidak memiliki pekerja jadi tidak ada tempat pembagian masing-masing pekerjaannya. Pengerjaan atau *Staffing* milik bapak Supriyadi tidak ada pekerja atau Sumber

---

<sup>19</sup> Nova Yanti Maleha, Manajemen Bisnis Dalam Islam, Vol. 01, Jurnal Economica Sharia, 2016, hlm 44.

<sup>20</sup> Didin Hafidudin, Manajemen Bisnis Syariah..., hlm 56.

Daya Manusia beliau hanya menjalankannya bersama istrinya saja. Jadi tidak dengan sesuai ahli dibidangnya masing-masing. Pengarahan merupakan fungsi manajemen untuk mengarahkan pekerjanya namun dalam budidaya jamur tiram milik bapak supriyadi karena tidak adanya pekerjanya jadi tidak adanya pengarahan. Kemudian Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas actual perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan, pada pemilik budidaya jamur tiram bapak supriyadi beliau hanya ngontrol pertumbuhan jamur tiramnya saja karena tidak ada pekerjanya. Sedangkan budidaya jamur tiram di 47 Nampi Rejo milik bapak Kayun sudah cukup sesuai dalam Perencanaan, dimana dalam proses budidaya jamur tiram selalu direncanakan dahulu karena sebelumnya mempunyai tujuan untuk bisa terarah dalam menjalankan proses budidaya. Pengorganisasian, kegiatan budidaya jamur tiram di 47 Nampi Rejo ini tentunya tidak terlepas dari peran Allah Swt dalam memperlancar segala kegiatan yang dilakukan oleh para anggota, karena dalam Islam memperbolehkan seseorang untuk menjalankan wewenang masing-masing dalam pekerjaannya. Pengerjaan atau *Staffing* adalah untuk menyeleksi, menempatkan, melatih dan mengembangkan pegawai atau pekerja, pada budidaya jamur tiram di 47 Nampi Rejo pekerjanya ditempatkan sesuai dengan ahlinya masing-masing seperti sebagian ada ditempatkan dibagian proses media bibit jamur, packing, dan di bagian pengukusan. Pengarahan merupakan fungsi manajemen untuk mengarahkan dan memberi perintah, pemilik budidaya jamur tiram juga memberikan arahan terhadap pekerjanya supaya hasil kerja bisa maksimal.

Kemudian Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas actual perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan, pada pemilik budidaya jamur tiram ini beliau selalu mengontrol aktivitas pekerjaannya untuk memastikan cara bekerjanya dan tidak hanya pekerjaannya saja yang beliau kontrol namau pertumbuhan jamur tiramnya pun juga dan dilakukan sesuai syariat islam. Bapak Kayun dalam memajemen usaha budidaya jamur tiramnya sudah mengaitkan dengan ajaran alquran dan hadist. Maka dari itu beliau sangat memperhatikan kesejahteraan bagi para pekerjaannya. Namun belum sepenuhnya menggunakan prinsip prinsip manajemen bisanis islam yang baik. Bagi beliau bisnis yang dijalankan dengan berpedoman kepada Al-qur'an dan Sunnah itu akan mendatangkan ketenangan dan keberkahan. Beliau memberikan upah karyawannya setiap hari setelah karyawannya hendak pulang seusai bekerja. Dalam hal ini beliau menggunakan pedoman hadist dari Ibnu Majah yang berbunyi "*Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.*" (HR. Ibnu Majah, shahih).

Manajemen bisnis Islam merupakan sebuah sistem yang harus dijalannya oleh pembudidaya jamur tiram di 38b Banjar Rejo & 47 Nampi Rejo Batanghari Lampung Timur, yang disesuaikan berdasarkan koridor nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dengan mengacu kepada Al-Quran dan sunnah sebagai pedoman sehingga para pembudidya jamur tiram tersebut yang melakukan kegiatan tidak melenceng dari ajaran agama Islam.

#### 1. Prinsip Tauhid

Pemilik budidaya jamur tiram di desa 47 Nampi Rejo & 38b Banjar Rejo dalam menjalankan usaha dan segala tugasnya, selalu melibatkan Allah SWT karena apa yang kita kerjakan selalu dalam pengawasan-Nya, maka dari itu bapak Supriyadi & bapak Kayun selaku pemilik usaha dan para pekerjanya adalah orang muslim yang selalu menjalankan tugasnya sesuai dengan ajaran agama islam.

## 2. Prinsip Ibadah

Pada usaha budidaya jamur tiram di desa 38b Banjar Rejo & 47 Nampi Rejo milik bapak Supriyadi & Kayun dalam suasana mereka sedang sibuk beraktivitas tetap melibatkan dan mengingat Allah SWT. Saat datangnya panggilan sholat beliau dan para pekerja nya berhenti melakukan aktivitas mereka untuk menunaikan ibadah sholat. Beliau-beliau menerpakan prinsip tersebut karena ia sadar bahwa apa yang ia telah dapatkan itu rezeki dari Allah SWT.

## 3. Prinsip Amanah dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan kegiatan budidaya jamur tiram di 38b Banjar Rejo milik bapak supriyadi , beliau bertanggung jawab dan amanah saat menjalan kan usaha tersebut. Dan 47 Nampi Rejo milik bapak Kayun, beliau dan para pekerjanya saling bertanggung jawab dan amanah apabila adanya kendala selalu didiskusikan dan dicari solusinya agar tidak menimbulkan adanya kecurigaan satu sama lain. Dan kosumen juga salah satu hal penting dalam menunjang keberhasilan bisnis yang sedang dijalani.

Dengan menjaga kualitas jamur tiram yang baik dan maksimal agar kosumen berdatangan kembali.

#### 4. Prinsip Hikmah

Pada budidaya jamur tiram 38b Banjar Rejo & 47 Nampi Rejo, beliau menegakkan prinsip kebenaran pada usaha tersebut. Beliau tidak melebihkan atau mengurangi produk usahanya. Dan di dalam proses membudidaya pun juga ia jujur tidak mencampurkan bahan – bahan berbahaya dalam benih jamurnya.

#### 5. Prinsip Adil

Dalam menjalankan tugasnya budidaya jamur tiram di 38b Banjar Rejo & 47 Nampi Rejo, selalu berpegang kepada kejujuran dan adil dalam berbisnis, seperti halnya adil dalam pembagian hasil keuntungan atau gaji yang sesuai dengan menjalankan masing-masing tugas pekerjaannya. Agar tidak menimbulkan rasa cemburu atau iri hati terhadap pekerjaanya.

#### 6. Prinsip Ihsan

Pada budidaya jamur tiram milik bapak Supriyadi & bapak Kayun menerapkan prinsip ihsan yaitu dengan selalu menerapkan metode 3S (Senyum, Salam, Sapa) kepada pekerjaanya maupun konsumennya sehingga mereka merasa lebih dihargai karena hal itu salah satu termasuk kunci keberhasilan dalam menjalankan bisnis. Beliau menyediakan produk yang berkualitas kepada para kosumen. Dengan begitu, kosumen akan memperoleh manfaat yang maksimal dari keberadaan produk tersebut.

Maka dari itu termasuk berintraksi dengan kosumen yang saling menguntungkan.

#### 7. Prinsip Tolong-Menolong

Dalam melakukan segala kegiatan budidaya Pemilik dan pekerjanya selalu saling memberikan semangat, saling tolong – menolong dan simpatinya terhadap anggota saat terjadi kesulitan dalam menjalankan atau pekerjaan di usaha budidaya jamur tiram di desa 47 Nampi rejo & 38b Banjar Rejo tersebut, agar dapat mempererat lagi hubungan yang telah dibangun. Dan bapak Kayun merekrut pekerja dari warga sekitar adalah suatu bentuk dalam hal tolong-menolong sesama manusia dan telah membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga bagi para pekerjanya.

#### 8. Prinsip Halaalan Thayyiban

Islam mengharuskan seseorang bertransaksi dengan barang yang halal dan barang yang baik pula dalam memperolehnya. Islam tidak membenarkan untuk bertransaksi dengan barang yang tidak halal. Kegiatan usaha budidaya jamur tiram yang dilakukan bapak Supriyadi & bapak kayun saat proses pembuatan benih jamur tiram menggunakan bahan-bahan yang sesuai dan aman. Tidak dicampuri dengan bahan – bahan yang berbahaya. Cara bertransaksinya pun dengan cara yang baik antara lain pemesanan bisa secara langsung datang ke tempat budidaya jamur tiram ataupun memesan melalui telepon atau aplikasi whatsapp.

#### 9. Prinsip Musyawarah

Dalam usaha budidaya jamur tiram milik bapak Supriyadi & bapak Kayun tersebut menerapkan prinsip musyawarah, ketika terdapat kendala pada usahanya beliau berdiskusi kepada para pekerjanya dengan disampaikan secara bijaksana untuk melaksanakan keputusan bersama mencari titik temu dari pendapat-pendapat yang telah di bicarakan secara kebersamaan antara pemilik usaha dan para pekerjanya.

Dengan adanya penerapan manajemen bisnis Islam dapat memberikan dampak positif bagi pembudidaya jamur tiram di 38b Banjar Rejo dan di 47 Nampi Rejo. Yang terjadi di lapangan adalah budidaya jamur tiram di 38b Banjar Rejo milik bapak Supriyadi & 47 Nampi Rejo milik bapak Kayun sudah menerapkan sistem manajemen bisnis islam untuk menanamkan bisnis yang sesuai dengan Alqur'an dan Hadist. Kelebihan dalam menerapkan sistem manajemen bisnis islam sangatlah banyak. Karena apabila manajemen bisnis islam yang diterapkan dalam usaha budidaya jamur tiram ini, pemilik usaha akan mengelola usahanya didasari dengan nilai-nilai dan etika islam. sehingga tujuan menjalankan bisnis yang sesungguhnya adalah selain mengamalkan anjuran agama untuk berwirausaha juga dipersembahkan dalam rangka beribadah kepada Allah dan termotivasi untuk memperoleh ridha, pahala, dan barokah dari Allah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa, Pada budidaya jamur tiram di desa 38b Banjar Rejo dan di desa 47 Nampi Rejo memiliki perbedaan yang tidak jauh beda dalam peningkatan ekonomi keluarga. Budidaya jamur tiram di desa 38b Banjar Rejo milik bapak Supriyadi dalam peningkatan ekonominya belum maksimal meningkat dari indikator peningkatan ekonominya yaitu Pekerjaan, Pendidikan, Pendapatan, Jenis Tempat Tinggal, Pemilikan Barang. Sedangkan di desa 47 Nampi Rejo milik bapak Kayun dengan membudidaya jamur tiram ini pendapatan ekonominya meningkat dan bisa mempekerjakan orang walau hanya 2 pekerja. Dan 2 pekerja tersebut sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dari hasil pendapatannya tersebut.

Dalam manajemen bisnis islamnya, pada budidaya jamur tiram di desa 38b Banjar Rejo milik bapak Supriyadi belum maksimal dalam sistem manajemen bisnis islam sesuai dengan fungsinya. Sedangkan di desa 47 Nampi Rejo sudah menerapkan manajemen bisnis islam sesuai dengan fungsi dan prinsip – prinsipnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran-saran kepada pemilik usaha budidaya jamur tiram



tempatya di desa 38b Banjar Rejo dan di desa 47 Nampi Rejo agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

1. Pemilik usaha harus lebih memotivasi para pekerjanya tidak hanya mempekerjakannya saja namun juga harus memberikan wawasan untuk terus giat bekerja. Perbanyak mengadakan pelatihan atau sosialisasi tentang membudidaya jamur tiram agar bisa menarik masyarakat sekitar.
2. Berinovasi dalam pengolahan jamur tiram seperti di olah menjadi kripik jamur, nuget jamur, bakso jamur dan dalam pemasarannya ditingkatkan dengan menabahkan di jaringan media digital contoh di facebook dan e-coummers dengan demikian akan mampu meningkatkan jumlah produksi. Menambah pekerja tetap mengutamakan warga sekitar meskipun terbuka untuk umum.
3. Untuk para pekerja budidaya jamur tiram di desa 47 Nampi Rejo terus semangat dalam bekerja. peran seorang pekerja sangat penting. Pekerja diharapkan dapat bekerja sama dengan baik demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Pekerja harus bekerja dengan ikhlas, jujur, dan bersungguh-sungguh. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang baik. Seorang pekerja harus memiliki semangat kerja yang tinggi.

Semoga saran dari peneliti dapat bermanfaat untuk perkembangan usaha budidaya jamur tiram di desa 38b Banjar Rejo & di desa 47 Nampi

Rejo kecamatan Bataghari Lampung Timur dan bermanfaat untuk para pekerja budidaya jamur tiram di desa 47 Nampi Rejo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini. Verena, et al, Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Sebagai Percontohan Dan Unit Usaha Budidaya Jamur (Uubj) di Universitas Cenderawasih, *Jurnal JPMM*, 2018, 2 (1)
- Alliyah. Siti, Rikah, Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pengembangan Usaha Pada Kelompok Petani Jamur Tiram Desa Pamotan Kabupaten Rembang, *Journal of Dedicators Community*, Vol 3 No 2, Juli 2019
- Ariyadi, BiSnis Dalam Islam, *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Volume 5 Issue 1, June 2018
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Cet.Ket-14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Dariyanto, *Wawancara Karyawan Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur (30 Juni 2023)
- Doriza. Shinta, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.Ket-2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).
- [Http: //ejournal.unida.gontor.ac.id./index.php/altijarah](http://ejournal.unida.gontor.ac.id./index.php/altijarah). 13 Januari 2018
- Idr, *Hadis Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Istiqomah. Nurul, Siti Fatimah, Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Pada Berbagai Komposisi Media Tanam, *Jurnal Ziraa 'ah* No.3/Oktober 2014.
- Kayun, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur (28 Juni 2023)
- Khaatimah. Husnul, Restu Wibawa, Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 2 Edisi Oktober 2017
- Kuncoro Suryo. Priatmojo, Implementasi Etika Bisnis Islam: Bisnis Halal Yang Bertanggung Jawab , *Al-Iqtishod Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, Nomor 2 Desember 2020
- Lestari. Sri, *Psikologi Keluarga*, ( Kencana: prenada Media Grup, 2012)

- Madnasir, Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandar Lampung: Desember 2012)
- Maleha Yanti. Nova, *Manajemen Bisnis Dalam Islam*, *Jurnal Economica Sharia* Volume 1 Nomor 2 Edisi Februari 2016
- Ma'ruf. Ahmad, Latri Wihastuti, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya*, *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* Volume 9, Nomor 1, April 2008
- Mashuri, *ekonomi syariah dalam etika pemrataan resiko*, *jurnal ekonomi dan pembangunan*, vol.21, No. 2, Desember 2013
- Masithoh Nur. Fitria, Hari Wahyono, Cipto Wardoyo, *KoNsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan*, *National Conference On Economic Education*, Agustus 2016
- Machfudi, Asep Supriyatna, Henky Hendrawan, *Budidaya Jamur Tiram Sebagai Peluang Usaha (Studi Kasus Puslit Biologi Lipi)*, *Communnity Development Journal* Vol.2, No. 1 Februari 2021,
- Muhammad, Ali Taufik. *Praktik Manajemen Berbasis Al Quran*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Mulyadi. Mohammad, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15 No. 1 Januari – Juni 2011
- Mursal dan Suhadi, *Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi*, *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, Februari 2015
- Muttaqin. Imron, *Konsep dan Prinsip Manajemen Pendidikan dalam Al-Qur'an*, *Jurnal At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1(2018)
- Nizar. Muhammad, *Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah*, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol.4 / No.2: 114-129, Juli 2018
- Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif, " *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 01 No. 01, Desember 2015
- Prasanti. Ditha, *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*, *Jurnal Lontar*, Vol. 6 No 1 Januari-Juni 2018
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

- Rahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Rochman Nur. Mina, Agus Malik Ibrahim & Abu Salim, Upaya Peningkatan Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Dengan Cara Perlakuan dalam Pengomposan dan Penambahan Bekatul, *Jurnal ITEKIMA*, Vol.2, No.1, Agustus 2017
- RuSnani, Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di Sdn Pinggir Papas I Kec. Kalianget, *Jurnal "Performance" Bisnis Dan Akutansi*, Volume Iii, No.2, September 2013
- Redaksi Trubus, *Jamur Tiram Dua Alam; Dataran Rendah dan Dataran Tinggi*, (Jakarta: Trubus, 2010),
- Riyadi. Fuad, Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 3, No. 1, Juni 2015
- Sembiring . Rasmulia, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: La Goods Publishing, 2014)
- Siam Usman. Nurbaiti, Endri Bagus Prastiyo, Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga Pada Keluarga Jamaah Tabligh Di Kota Tanjungpinang, *Jurnal Stisipol Raja Haji Tanjungpinang* Vol. 1 No. 2 Februari 2020
- Sidiq. Umar, Moh. Miftachul Choiri., *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : Cv. Nata Karya 2019)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sukman, Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Single Parent, *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* Volume III No. 1 Mei 2015
- Supriyadi, *Wawancara Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 38b Banjar Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur (23 Juni 2023)
- Suselo. Dedi, Peningkatan Ekonomi Melalui Budidaya Jamur Tiram Dengan Pemanfaatan Aset Tidak, *Jurnal Dedi Suselo: Peningkatan Ekonomi*, Vol. 7, No.02, Oktober 2020.
- Tindangen. Megi, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran, PeRan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20 No. 03 Tahun 2020
- Widi, *Wawancara Karyawan Usaha Budidaya Jamur Tiram*, Lokasi desa 47 Nampi Rejo kecamatan Batanghari Lampung Timur (30 Juni 2023)

Yanti. Susi, dkk, Implementasi Manajemen Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu), *Dinasti Review*, Vol.3, 2021

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2245/In.28.1/JJ/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SYAFIRA RAHMAWATI**  
NPM : 1903012053  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : **BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Juni 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903012053>. Token = 1903012053



## **OUTLINE**

### **BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Budidaya Jamur Tiram
  1. Budidaya
  2. Jamur Tiram
- B. Ekonomi Keluarga
  1. Pengertian Ekonomi Keluarga
  2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga

3. Fungsi Ekonomi Keluarga
  4. Cara-cara Meningkatkan Ekonomi Keluarga
- C. Manajemen Bisnis Islam
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam
  2. Fungsi Manajemen Bisnis Islam
  3. Prinsip-prinsip Manajemen Bisnis Islam

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Budidaya Jamur Tiram di 38B Banjar Rejo dan 47 Nampi Rejo Batanghari Lampung Timur
- B. Implementasi Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga
- C. Analisis Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing,



Dharma Setyawan, M.A  
NIP.19880529201503 1005

Metro, 04 Juli 2023  
Peneliti,



Syafira Rahmawati  
NPM. 1903012053

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM

#### A. Wawancara

1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada pemilik dari usaha budidaya jamur tiram 38B Banjar Rejo, Lampung Timur
  - a. Bagaimana awal berdirinya usaha budidaya jamur tiram bapak?
  - b. Sudah berapa lama bapak mendirikan usaha budidaya jamur tiram?
  - c. Berapa modal awal berdirinya usaha ini?
  - d. Berapa harga jamur perkilonya?
  - e. Mengapa memilih membuka usaha budidaya jamur tiram dibandingkan usaha lainnya?
  - f. Bagaimana proses budidaya jamur tiram ini?
  - g. Apakah bapak selalu memperhatikan kualitas jamur tiram sebelum dijual?
  - h. Bagaimana pemasaran hasil budidaya jamur tiram yang diterapkan di usaha jamur tiram bapak?
  - i. Apakah bapak telah memanfaatkan jaringan media sosial untuk mengembangkan usaha budidaya jamur tiram ini?
  - j. Faktor – factor apa saja yang menjadi kendala dalam budidaya jamur tiram?
  - k. Berapa karyawan yang bekerja di budidaya jamur tiram ini?
  - l. Apakah karyawan keluarga sendiri atau masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha?
  - m. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga sebelum dan setelah memiliki usaha budidaya jamur tiram ini?
  - n. Berapa penghasilan rata-rata per bulan dalam usaha yang bapak jalankan?

o. Bagaimanakah prinsip manajemen bisnis islam yang berada di usaha budidaya jamur tiram?

2. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada pemilik dari usaha budidaya jamur tiram di 47 Nampi Rejo Lampung Timur

a. Bagaimana awal berdirinya usaha budidaya jamur tiram bapak?

b. Sudah berapa lama bapak mendirikan usaha budidaya jamur tiram?

c. Berapa modal awal berdirinya usaha ini?

d. Berapa harga jamur perkilonya?

e. Mengapa memilih membuka usaha budidaya jamur tiram dibandingkan usaha lainnya?

f. Bagaimana proses budidaya jamur tiram ini?

g. Apakah bapak selalu memperhatikan kualitas jamur tiram sebelum dijual?

h. Bagaimana pemasaran hasil budidaya jamur tiram yang diterapkan di usaha jamur tiram bapak?

i. Apakah bapak telah memanfaatkan jaringan media sosial untuk mengembangkan usaha budidaya jamur tiram ini?

j. Faktor – factor apa saja yang menjadi kendala dalam budidaya jamur tiram?

k. Berapa karyawan yang bekerja di budidaya jamur tiram ini?

l. Apakah karyawan keluarga sendiri atau masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha?

m. Bagaimana system pembagian upah atau gaji kepada karyawan?

n. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga sebelum dan setelah memiliki usaha budidaya jamur tiram ini?

o. Berapa penghasilan rata-rata per bulan dalam usaha yang bapak jalankan?


p. Bagaimanakah prinsip manajemen bisnis islam yang berada di usaha budidaya jamur tiram?

3. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada karyawan dari usaha budidaya jamur tiram di 47 Nampi Rejo Lampung Timur
- Sejak kapan bekerja di budidaya jamur tiram?
  - Berapa rata-rata penghasilan yang didapatkan dengan bekerja sebagai karyawan per bulannya?
  - Mengapa anda tertarik untuk memilih bekerja di budidaya jamur tiram dibanding usaha lainnya?
  - Apakah untuk menjadi karyawan disini harus mempunyai keahlian khusus dalam usaha budidaya jamur tiram?
  - Bagaimana kondisi perekonomian keluarga sebelum di usaha budidaya jamur tiram?
  - Apakah dengan adanya usaha budidaya jamur tiram ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga?
  - Apakah penghasilan yang didapatkan dari bekerja, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?


B. Dokumentasi

- Gambaran umum mengenai usaha budidaya jamur tiram
- Foto produk yang dihasilkan oleh usaha budidaya jamur tiram
- Foto peneliti ketika wawancara dengan pemilik dan karyawan dari usaha budidaya jamur tiram
- Foto proses pembuatan dan pertumbuhan jamur tiram

Dosen Pembimbing,

  
Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529201503 1005

Metro, 04 Juli 2023  
Peneliti,

  
Syafira Rahmawati  
NPM. 1903012053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2752/In.28/D.1/TL.00/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK BUDIDAYA JAMUR TIRAM  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2753/In.28/D.1/TL.01/09/2023,  
tanggal 07 September 2023 atas nama saudara:

Nama : **SYAFIRA RAHMAWATI**  
NPM : 1903012053  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK BUDIDAYA JAMUR TIRAM bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BUDIDAYA JAMUR TIRAM, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 September 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2753/In.28/D.1/TL.01/09/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SYAFIRA RAHMAWATI**  
NPM : 1903012053  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUDIDAYA JAMUR TIRAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

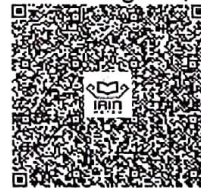
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 September 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
\_\_\_\_\_  
SUPRIYADI

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-2753/In.28/D.1/TL.01/09/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SYAFIRA RAHMAWATI  
NPM : 1903012053  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUDIDAYA JAMUR TIRAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BUDIDAYA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 September 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

KAYUN

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1149/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

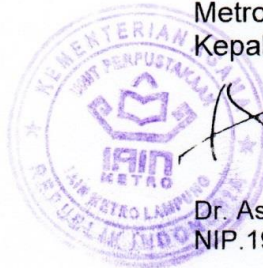
Nama : SYAFIRA RAHMAWATI  
NPM : 1903012053  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1903012053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Oktober 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Syafira Rahmawati  
NPM : 1903012053  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Batanghari Lampung Timur Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Oktober 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011









**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Syafira Rahmawati      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah

NPM : 1903012053      Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/10 2023	hal 50 Coba di kaji s prinng Manajemen bunyi latak ① → Tauhid      ② → Tolak ③ - Ibadah      Mendang ④ - Amanah & ⑤ halal Tanggung Jawab ⑥ = Ibadah      ⑦ → Masyarakat ⑧ - Adil      Cari referensi ⑨ - Ihsan      & Jurnal / Google	

Dosen Pembimbing,

**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

**Syafira Rahmawati**  
NPM. 1903012053



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Syafira Rahmawati' Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah

NPM : 1903012053 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30/2023 09	ACC Bab 10 - V Ujian Munaqasyah	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Syafira Rahmawati  
NPM. 1903012053





**Wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku pemilik budidaya jamaur tiram  
38b Banjar Rejo**



**Wawancara dengan Bapak Kayun selaku pemilik budidaya jamur tiram  
47 Nampi Rejo**



**Wawancara dengan Bapak Widi selaku karyawan budidaya jamur tiram  
47 Nampi Rejo**



**Wawancara dengan Bapak Driyanto selaku karyawan budidaya jamur tiram  
47 Nampi Rejo**



**Dokumentasi Foto Sertifikat Bapak Kayun Pemilik Budidaya Jamur Tiram**



**Dokumentasi Foto Baglog Jamur Tiram**



**Dokumentasi proses pembuatan Benih Jamur Tiram**



**Dokumentasi proses Packing Baglog Jamur Tiram**



**Dokumentasi proses pengukusan Jamur Tiram**



**Dokumentasi Jamur Tiram Siap Berkembang Tubuh**



**Dokumentasi Jamur Tiram Siap Berkembang Tubuh**



**Dokumentasi Jamur Tiram Siap Berkembang Tubuh**



**Dokumentasi Jamur Tiram Sudah Berkembang Tubuh**



**Dokumentasi Jamur Tiram Siap Untuk Panen**



**Dokumentasi Foto Produk Jamur Tiram**



**Dokumentasi Baglog Benih Jamur Tiram Gagal**



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti Syafira Rahmawati, yang dilahirkan pada tanggal 18 Juni 2001 di Metro. Peneliti bercita-cita menjadi wanita karier, pengusaha dan orang sukses. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Syaiful dan Ibu Sugini, yang bertempat tinggal di 38b Banjar Rejo, Batanghari Lampung Timur. Peneliti sangat bangga dan bahagia

karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 2 Metro Timur, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan kejenjang pertama (SMP/MTs/ sederajat), di Sekolah Madhrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur, lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/MA/ sederajat) di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Metro, lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).